

**PENGARUH EKOWISATA PERMANDIAN BENDUNGAN
TAMBOKE TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN
SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

PASHA ORLANDA

2104010035

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH EKOWISATA PERMANDIAN BENDUNGAN
TAMBOKE TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN
SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

PASHA ORLANDA

2104010035

Pembimbing:

Rismayanti, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pasha Orlanda

NIM : 2104010035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Juli 2025

membuat pernyataan,



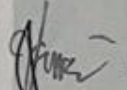
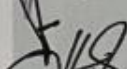
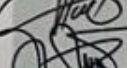
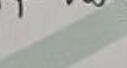
Pasna Orlanda
NIM 2104010035

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamaju yang ditulis Pasha Orlanda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104010035, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 16 Juli 2025 *Miladiyah* bertepatan dengan 20 *Muharram* 1447 *Hijriah*, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 8 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Umar, S.E., M.SE. | Penguji I | () |
| 4. Jumarni, ST., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Rismayanti, S.E., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamaju” setelah melalui proses yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua terhebat Bapak Nasruddin dan Ibu Nirwana yang sudah mengambil banyak peran dalam hidup peneliti. *Support system* terbaik yang selalu mendukung keputusan peneliti. Terima kasih peneliti ucapkan atas kerja keras, doa, kasih sayang, serta dukungan yang selalu peneliti rasakan. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang penulis cintai.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, S.Ag., M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo; Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan; Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. Takdir, S.H., M.H., M.Kes selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo; Ilham, S.Ag.,M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik; Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; serta Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah, beserta jajaran staf yang telah memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Rismayanti, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Umar, S.E., M.SE. selaku dosen Penguji I dan Jumarni, ST., M.E.Sy. selaku dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Fasiha, M.E.I. selaku dosen Penasehat Akademik, yang selalu bersedia menerima peneliti untuk berkonsultasi.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik dan membantu penulis selama berada di IAIN Palopo.
8. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negri Palopo beserta para staf yang telah menyediakan buku-buku atau literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Segenap keluarga peneliti yang menjadi pendukung dan pendengar setiap keluhan kesah peneliti, terkhusus kepada saudara penulis satu-satu nya Muh. Fatwa al-Farizi, yang telah membantu menjaga kedua orang tua dan melakukan pekerjaan rumah ketika penulis sedang berada di perantauan.
10. Sahabat-sahabat peneliti yang ada di perantauan, Nurhalisah, Nurhalisa, S.E., Mutiara Arlinda, S.E., Siti Rahmadani, Rusnawati, Debi Abdullah, Arkas Maulana Asri, S.E. dan Muhammad Amran yang selalu membuat agenda namun tidak terealisasikan. Terimakasih banyak telah berjuang bersama, saling membantu, saling menghibur, dan selalu ada tanpa pamrih meskipun saling sambat.
11. Kepada Fatima dan Nur yang selalu memikirkan masakan apa yang harus dimakan setiap harinya bersama peneliti, dan berbagi suka maupun duka selama di perantauan. Serta sahabat-sahabat peneliti yang berada di kampung

halaman yang telah menjadi salah satu support system peneliti dalam dunia perkuliahan ini.

12. Segenap teman-teman seperjuangan dari kelas EKIS B'21, teman-teman posko 90, dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu. Terimakasih atas dukungannya selama ini.
13. Seluruh Masyarakat Kecamatan Sukamaju yang telah terlibat dalam penelitian ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Palopo, 1 Juli 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اِ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِ...اِيْ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اوْ...اُوْ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ: *qala*

رَمَى: *rama*

قِيلَ: *qila*

يَقُولُ: *yaqulu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-at fal*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *al-madinah al-munawarah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
نَجَّيْنَا : *najjaina*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعَم : *nu'ima*
عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِي : *ali* (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِي : *'Arabi* (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (ا) (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, naik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba 'in al-Nawawi

Risalah fi Ri 'ayah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudah ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dinullah* اللهُ *billah* دِينِ

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةِ اللهِ فِيْ هُمْ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf kapital (Al-), ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama terakhir sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu) Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhanahu wa ta'ala*

Saw. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

As = *'alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup)

W = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori	13
1. <i>Sustainable Development Theory</i>	13

2. Ekowisata	15
3. Ekowisata dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	18
4. Perekonomian Masyarakat	27
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
2. Karakteristik Responden	52
3. Hasil dan Olah Statistik.....	54
B. Pembahasan	68
1. Pengaruh keberlanjutan lingkungan terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju.....	68

2. Pengaruh keadilan distribusi manfaat terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju.....	70
3. Pengaruh kemaslahatan sosial terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju.....	71
4. Pengaruh etika bisnis Islam terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju	73
5. Pengaruh keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Al-A'raf 7/56.....	2
Kutipan Ayat Al-Baqarah 1/164.....	19
Kutipan Ayat Al-Maidah 5/32	21



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Kunjungan Wisata (2024)	3
Tabel 1.2 Kontribusi Sektor Pariwisata pada PDRB Luwu Utara (2024).....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Sukamaju.....	40
Tabel 3.3 Kategori Variabel	41
Tabel 3.4 Kategori Nilai Validitas.....	44
Tabel 3.5 Kategori Nilai Reliabilitas	45
Tabel 4.1 Alamat Responden	52
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.3 Status Kedatangan Responden di Lokasi Ekowisata.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan	66
Tabel 4.12 Hasil Uji R^2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Output SPSS Uji Validitas

Lampiran 4 Output SPSS Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Output SPSS Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 Output SPSS Regresi Linear Berganda

Lampiran 7 Output SPSS Uji Hipotesis

Lampiran 8 Output SPSS Koefisien Determinasi

Lampiran 9 T Tabel

Lampiran 10 F Tabel

Lampiran 11 R Tabel

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 15 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Pasha Orlanda, 2025. *Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamaju.* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rismayanti.

Penelitian ini membahas terkait Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamaju. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial keberlanjutan lingkungan terhadap perekonomian masyarakat, menganalisis pengaruh secara parsial keadilan distribusi manfaat terhadap perekonomian masyarakat, menganalisis pengaruh secara parsial kemaslahatan sosial terhadap perekonomian masyarakat, menganalisis pengaruh secara parsial etika bisnis Islam terhadap perekonomian masyarakat, dan menganalisis pengaruh secara simultan keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam terhadap perilaku perekonomian masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang diambil dari jumlah populasi masyarakat kecamatan Sukamaju. Data diperoleh melalui proses penyebaran kuesioner, kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat; keadilan distribusi manfaat tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat; kemaslahatan sosial tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat; etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat; keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam, secara simultan berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Ekowisata, Keadilan, Keberlanjutan, Kemaslahatan, Perekonomian

ABSTRACT

Pasha Orlanda, 2025. *The Effect of Ecotourism of Tamboke Dam Baths on the Community Economy from the Perspective of Islamic Economics in Sukamaju District. Thesis Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Institute of Islam. Supervised by Rismayanti.*

This study discusses the effect of Ecotourism of Tamboke Dam Baths on the Community Economy from the Perspective of Islamic Economics in Sukamaju District. This study aims to analyze the partial effect of environmental sustainability on the community economy, analyze the partial effect of benefit distribution justice on the community economy, analyze the partial effect of social benefit on the community economy, analyze the partial effect of Islamic business ethics on the community economy, and analyze the simultaneous effect of environmental sustainability, benefit distribution justice, social benefit, and Islamic business ethics on community economic behavior. This type of research is quantitative research, with sampling techniques using purposive sampling techniques. The sample of this study amounted to 100 people taken from the total population of the Sukamaju sub-district community. The data was obtained through the process of distributing questionnaires, then processed using the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that environmental sustainability has no effect on community economy; benefit distribution justice has no effect on community economy; social benefit has no effect on community economy; Islamic business ethics has a positive effect on community economy; environmental sustainability, benefit distribution justice, social benefit, and Islamic business ethics, simultaneously have a positive effect on the community economy.

Keywords: *Benefit, Economy, Ecotourism, Justice, Sustainability*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau, menyimpan kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah. Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis ekowisata.¹ Pengembangan destinasi wisata di Indonesia membawa banyak manfaat, seperti membuka lapangan kerja di berbagai sektor meningkatkan investasi wisata halal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.² Selain itu, pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam sebagai destinasi wisata juga dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.³

Pemberdayaan ekowisata yang Islami pada prinsipnya harus ada kesesuaian praktek-praktek ekowisata dengan aturan-aturan ajaran Islam. Sektor Ekowisata sebagai sebuah muamalah pada dasarnya dibolehkan sepanjang tidak ada praktek-praktek yang terlarang di dalamnya.⁴ Allah telah memberi peringatan kepada umat

¹ Syahlan Mattiro, Nasrullah Nasrullah, Reski P., "Potensi Ekowisata Pesisir Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7, No. 2, (2021): 221. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1996>

² Muhammad Nur Alam Muhajir, Fahadil Amin Al Hasan, "The Development of Halal Tourism Destinations in Indonesia: Potentials, Opportunities and Challenges", *Jurnal Of Islamic Economic and Business*, Vol. 3 No. 2 (2021): 76. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.2652>

³ Alexander Phuk Tjilen, *et al.*, "Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal," *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 6, (2023): 44. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/882>

⁴ Aniesa Samira Bafadhal, *Pariwisata Kesehatan Muslim (Kajian Kontemporer)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), 18.

muslim terkait pemanfaatan sumber daya alam dalam firman-Nya dalam Q.S. al-A'raf/7: 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan:

*“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”*⁵

Allah swt. melarang perbuatan yang menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diperbaiki. Karena sesungguhnya apabila segala sesuatunya berjalan sesuai dengan kelestariannya, kemudian terjadilah pengrusakan padanya, hal tersebut akan membahayakan semua hamba Allah. Maka Allah swt. melarang hal tersebut, dan memerintahkan kepada mereka untuk menyembah-Nya dan berdoa kepada-Nya serta berendah diri dan memohon belas kasihan-Nya.⁶

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Indonesia pada Desember 2024, lebih dari 101 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 25,40 persen dibandingkan November 2024 *month-to-month* (m-to-m).⁷ Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan pada triwulan IV dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Q.S. Al-A'raf 7:56 n.d.

⁶ Al-Imam Abulfida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tasfir Ilmu Katsir Juz 8*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 361-362.

⁷ Statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata, *Perkembangan Pariwisata 2024*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2025), 22.

Tabel 1.1 Data Jumlah Kunjungan Wisata (2024)

No.	Periode	Jumlah kunjungan wisatawan (juta)
1.	Oktober	81,43
2.	November	80,61
3.	Desember	101,08

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Keberadaan sektor pariwisata yang memiliki potensi besar diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mengembangkan wisata alam di berbagai daerah di Indonesia. Peningkatan kegiatan ekonomi di sektor basis maupun potensi ekonomi daerah akan berimbas pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDRB daerah tersebut.⁸ Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pengembangan pariwisata memiliki beberapa tujuan di bidang ekonomi untuk menciptakan *multiplier effect*, diantaranya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, dan mengatasi pengangguran.⁹

Salah satu wilayah yang juga memiliki potensi besar dalam pengembangan ekowisata adalah Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut data Open Data Sulawesi Selatan, pada bulan Desember 2023 Luwu Utara menerima kunjungan wisatawan sebanyak 10.640 pengunjung lokal.¹⁰ Namun, angka ini tidak memuat seluruh

⁸ Rismayanti, "Analisis Potensi Sektor dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi," *Gorontalo Development Review* 4, no. 2, (2021): 76.

⁹ Undang-undang RI No.12 Tahun 2005 Tentang Pariwisata.

¹⁰ Satu Data Sulawesi Selatan, "Jumlah wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang berkunjung di Objek Wisata Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia," diakses melalui <https://satudata.sulsel/prov.go.id>

destinasi wisata di Luwu Utara karena kurangnya data yang diperoleh dari destinasi wisata yang ada.

Namun melihat data olahan BPS Sulawesi Selatan, angka kemiskinan Kabupaten Luwu Utara masih cukup tinggi. Sektor-sektor sosial ekonomi seperti tingkat kemiskinan, pendapatan perkapita, umur harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan kondisi jalan di Kabupaten Luwu Utara masih perlu diperhatikan lebih jauh.¹¹ Pada triwulan II 2024, persentase penduduk miskin Luwu Utara berada pada posisi ke-5 tertinggi dengan nilai 11,24 persen.¹² Jumlah tersebut masih tergolong tinggi meskipun sempat mengalami penurunan sebelumnya. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti mengenai peran ekowisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Sejalan dengan teori pariwisata yang dikemukakan oleh Hunziker dan Krapf (1942) yang menjelaskan bahwa pariwisata sebagai pergerakan orang untuk tujuan rekreasi, bisnis atau lainnya. Maslow (1943) juga menjelaskan bahwa wisatawan mencari kepuasan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan tinggi. Oleh karena itu, akomodasi, jasa makan dan minum serta jasa transportasi memenuhi kebutuhan dasar wisatawan. Dengan demikian, industri-industri tersebut menjadi bagian integral dari sektor pariwisata yang saling terkait dan berkontribusi

¹¹ Rismayanti Amir, "Pengukuran Daya Saing Wilayah Berbasis Indeks Pembangunan Daerah," *Gorontalo Development Review* 7, no. 2, (2024): 206

¹² Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, "Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Selatan (Persen)," 12 September 2024, diakses melalui <https://sulsel.bps.go.id/id>

pada pendapatan.¹³ Besaran kontribusi dari sektor pariwisata selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 Kontribusi Sektor Pariwisata pada PDRB Luwu Utara (2024)

No.	Periode	Distribusi pada PDRB (miliar rupiah)	Persentase kontribusi sektor pariwisata (%)
1.	2019	151,88	1,16
2.	2020	143,26	1,08
3.	2021	149,39	1,4
4.	2022	164,89	1,3
5.	2023	173,09	0,97

Sumber: BPS Luwu Utara (2024)

Data olahan Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara di atas menunjukkan adanya kenaikan pendapatan dari sektor pariwisata pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam 5 tahun terakhir, pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan nilai Rp173,09 miliar. Namun, meskipun pendapatan meningkat, kontribusi sektor ini pada PDRB justru mengalami penurunan. Selama 5 tahun terakhir kontribusi sektor pariwisata menunjukkan tren penurunan yang konsisten, dari 1,16% pada tahun 2019 hingga menjadi 0,97% pada tahun 2023.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nenabu, Paulus, dan Rammang yang menyatakan bahwa keberadaan destinasi wisata mata air desa Bijeli meningkatkan pendapatan desa dan

¹³ Shanti Pujilestari, et al., *Ekonomi Pariwisata*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 117.

pendapatan masyarakat sebagai pedagang secara bersamaan.¹⁴ Lebih spesifik hasil penelitian oleh Oktaviani dan Yuliani yang mengatakan bahwa pengembangan wisata juga memberikan dampak pada kesempatan kerja penduduk lokal.¹⁵ Terdapat jenis pekerjaan baru setelah adanya pengembangan tempat wisata.

Namun, hasil yang berbeda dikemukakan oleh Sukuryadi, Harahab, dan Primyastanto yang menyatakan bahwa pengembangan kawasan ekowisata tidak memberikan dampak terhadap perubahan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat lokal.¹⁶ Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Ayuningtyas dan Dharmawan yang mengatakan bahwa dampak positif bagi ekonomi masyarakat tidak terlihat di Kampung Citalahab sebagai lokasi pengembangan ekowisata.¹⁷

Pemilihan wisata Bendungan Tamboke dilatarbelakangi oleh keunikan tempat wisata ini, dimana tujuan awal pembangunannya adalah sekedar sebagai bendungan untuk mengatur debit air sungai. Namun, seiring berjalannya waktu lokasi ini dikembangkan menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat. Lokasi wisata Permandian Bendungan Tamboke juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk kenyamanan pengunjung. Di area ini tersedia 50 gazebo untuk bersantai, 5 unit WC umum, dan 10 *stand* penyewaan ban bagi yang

¹⁴ Neti Nenabu, Paulus Un, Nixon Rammang, "Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Bijeli, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur," *Jurnal Wana Lestari*, 5, No. 01, (2023): 49. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/warnalestari/article/view/11735>

¹⁵ Agnesia Berlina Oktaviani, Eppy Yuliani, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Kajian Ruang* 3 (1), (2023): 12. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr/article/view/22574>

¹⁶ Sukuryadi, Nuddin Harahab, Mimit Primyastanto, "Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pesisir Desa Lembar Lombok Barat," *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9, No. 2, (2021): 134. <https://doi.org/10.31764/geography.v9i2.5152>

¹⁷ Diah Irma Ayuningtyas, Arya Hadi Dharmawan, "Dampak Ekowisata Terhadap Kondisi Sosioekonomi dan Sosio-Ekologi Masyarakat di Taman Nasional Gunung Halimun Salak," *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 5, No. 3 (2021): 257.

ingin bermain air. Selain itu, area sekitar bendungan juga menjadi tempat bagi kurang lebih 20 pelaku UMKM untuk mencari rezeki, seperti penjual asongan, penjual minuman, penjual es krim, dan juga penjual siomay.

Berdasarkan uraian fenomena literatur dan fenomena riil di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengungkapkan sejauh mana pengaruh ekowisata permandian Bendungan Tamboke terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai dampak pengembangan ekowisata terhadap perekonomian masyarakat. Maka hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamaju.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keberlanjutan lingkungan berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju?
2. Apakah keadilan distribusi manfaat berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju?
3. Apakah kemaslahatan sosial berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju?
4. Apakah etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju?

5. Apakah keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam secara simultan berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh keberlanjutan lingkungan terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Mengetahui pengaruh keadilan distribusi manfaat terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju dalam perspektif ekonomi Islam.
3. Mengetahui pengaruh kemaslahatan sosial terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju dalam perspektif ekonomi Islam.
4. Mengetahui pengaruh etika bisnis Islam terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju dalam perspektif ekonomi Islam.
5. Mengetahui pengaruh keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam secara simultan terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara ekowisata dan perekonomian masyarakat serta bagaimana ekowisata mempengaruhi dinamika sosial dan budaya masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ekowisata.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa mengenai pengaruh ekowisata terhadap perekonomian masyarakat agar memiliki kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan.

b. Bagi Pelaku Ekowisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi untuk mengembangkan ekowisata, seperti *homestay*, restoran, atau penyediaan jasa pemanduan wisata, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak lain dengan topik yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi, acuan, serta perbandingan dalam menjalankan sebuah penelitian.¹⁸ Oleh karena itu, kajian teori ini memuat beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adam Hafidz Al Fajar, Fachrul Najamudin, Mushonif, dan Lathiful Khuluq yang berjudul “Ekowisata Sebagai Alat Pemberdayaan Masyarakat Nologaten.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekowisata Nologaten memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dan mengajarkan nilai-nilai pelestarian mengajarkan nilai-nilai pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Adapun persamaan dari penelitian ini pada variabel independen yang digunakan yaitu ekowisata dan mengkaji dampak sosial dan ekonomi. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada jenis ekowisata yang berbeda, menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus penelitiannya pada pemberdayaan masyarakat dan kesadaran lingkungan.¹⁹

¹⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Cet. I (Malang: Media Nusantara Creative, 2016) 56.

¹⁹ Adam Hafidz Al Fajar et al., “Ekowisata Sebagai Alat Pemberdayaan Masyarakat Nologaten,” *Journal of Tourism and Creativity* 8, no. 2 (2024): 190, <https://doi.org/10.19184/jtc.v8i2.48427>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Kurniawan, Lisa Amriani, Andi Sandriani yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Pada Bidang Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Daya Tarik Kota Makassar.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembangunan ekowisata berkelanjutan memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan perekonomian dan daya tarik Kota Makassar. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel ekowisata. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus meneliti pembangunan berkelanjutan pada ekowisata dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.²⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agnesia Berlina Oktaviani dan Eppy Yuliani yang berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat.” Hasil penelitiannya menunjukkan Adanya pengembangan pariwisata sangat berpengaruh dan berperan penting dalam sistem ekonomi masyarakat lokal, karena dapat masyarakat lokal, karena dapat meningkatkan nilai perekonomian secara signifikan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu variabel yang digunakan yaitu ekowisata, dan fokus pada pengembangan ekowisata terhadap perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.²¹

²⁰ Indra Kurniawan, Lisa Amriani, and Andi Sadriani, “Analisis Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Pada Bidang Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Daya Tarik Kota Makassar” *EDUSOS: Jurnal Edukasi dan Ilmu Sosial* Vol. 01, no. 01 (2024): 5, <https://journal.ininnawaparaedu.com/edusos/article/view/62>.

²¹ Agnesia Berlina Oktaviani et al., “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat” 3, no. 1 (2023): 14.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sukuryadi, Nuddin Harahab, Mimit Primyastanto, dan Mas'ad yang berjudul "Dampak pembangunan ekowisata mangrove terhadap kondisi ekonomi masyarakat pesisir Desa Lembar Lombok Barat." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kawasan tersebut tidak memberikan dampak terhadap perubahan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat lokal. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan variabel independen yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif deskriptif (*mix method*).²²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Irma Ayuningtyas, dan Arya Hadi Dharmawan yang berjudul "Dampak Ekowisata terhadap Kondisi Sosio-Ekonomi Dan Sosio-Ekologi Masyarakat Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak." Hasil penelitian ini menunjukkan dampak sosial-ekonomi tidak terlihat di Kampung Citalahab untuk ekowisata dan desa tertutup bagi wisatawan yang berkunjung. Adapun persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif Perolehan data menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yaitu dampak sosio-ekonomi dan sosio-ekologi bagi masyarakat akibat hadirnya ekowisata.²³

²² Nuddin Sukuryadi, Harahab and Mas'ad Primyastanto, Mimit, "Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pesisir Desa Lembar Lombok Barat," *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 134, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>.

²³ Diah Irma and Arya Hadi, "Dampak Ekowisata Terhadap Kondisi Sosio-Ekonomi Dan Sosio-Ekologi Masyarakat Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak," *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* 05, no. 03 (2021): 257.

B. Landasan Teori

1. *Sustainable Development Theory*

Teori *sustainability* dikemukakan oleh Meadows dkk. yang menjelaskan bahwa upaya masyarakat untuk memprioritaskan respon sosial terhadap masalah lingkungan dan ekonomi.²⁴ Konsep *sustainability* semakin berkembang dan diterapkan dalam bidang ilmu yang lebih kompleks, salah satunya adalah *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan). Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali dikenalkan pada tahun 1972 dalam Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Stockholm. Teori pembangunan berkelanjutan menekankan perlunya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Dalam laporan Brundtland, definisi pembangunan berkelanjutan adalah upaya pembangunan, baik pada lahan, masyarakat, desa, kawasan, maupun bisnis, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka.²⁵ Pembangunan berkelanjutan menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam sektor ekowisata, pendekatan ini dapat menjadi alat strategis untuk memperkuat perekonomian masyarakat setempat, sekaligus menjaga keseimbangan ekologis.

Ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan dalam waktu singkat, tetapi lebih mengutamakan pembentukan

²⁴ Hayati Sari Hasibuan and Sri Setiawati Tumuyu, *Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan* (Jawa Barat: UI Publishing, 2023), 28.

²⁵ Maryunani, *Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*, (Malang: UB Press, 2018), 186

sistem ekonomi yang dapat bertahan untuk jangka panjang tanpa menimbulkan kerusakan pada ekosistem.²⁶ Perekonomian masyarakat harus mampu bertransformasi dengan menerapkan praktik-praktik yang mendukung kelestarian lingkungan. Selain itu, ekonomi yang berkelanjutan mendorong pengembangan produk dan layanan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memiliki dampak minimal terhadap lingkungan.

Pembangunan berkelanjutan tidak hanya mengukur pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sejauh mana manfaatnya dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama yang paling rentan.²⁷ Perekonomian yang berkelanjutan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan dan memperbaiki kualitas hidup. Fokusnya adalah pada pemerataan kesejahteraan, di mana manfaat pembangunan dirasakan secara adil oleh semua kelompok, termasuk masyarakat yang terpinggirkan. Dengan demikian, perekonomian yang berkelanjutan berupaya mengurangi kesenjangan sosial dan menciptakan peluang yang setara bagi seluruh masyarakat.

Pembangunan berkelanjutan memiliki karakteristik utama, yaitu tidak merusak lingkungan, dilaksanakan melalui kebijakan yang terpadu dan holistik, serta mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang.²⁸ Pembangunan berkelanjutan dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan yang

²⁶ Muhammad Irham, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Lingkungan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 63.

²⁷ Hayati Sari Hasibuan and Sri Setiawati Tumuyu, *Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan* (Jawa Barat: UI Publishing, 2023), 182.

²⁸ Fauziah Eddyono, *Pengelolaan Destinasi Wisata*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 235.

dibarengi dengan komitmen untuk menjaga kualitas lingkungan hidup. Semua ini didukung oleh tata kelola yang baik, guna memastikan pembangunan dapat meningkatkan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

2. Ekowisata

Definisi ekowisata yang pertama diperkenalkan oleh organisasi The Ecotourism Society (1990), Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Semula ekowisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari, di samping budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga.²⁹

Parmawati, *et al.* mendefinisikan ekowisata sebagai sebuah perjalanan wisata yang bertanggung jawab ke daerah yang alami sekaligus melestarikan lingkungan, menopang kesejahteraan masyarakat setempat, dan melibatkan adanya interpretasi dan pendidikan.³⁰ Definisi lain dikemukakan oleh Supriatna dalam bukunya, ekowisata adalah penyelenggaraan kegiatan wisata yang bertanggung jawab di tempat-tempat alami dan atau daerah-daerah yang dibuat berdasarkan kaidah alam dan secara ekonomi berkelanjutan yang mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.³¹ Ekowisata dianggap menjadi suatu solusi

²⁹ Ahman Sya and Oot Hotimah, *Manajemen Ekowisata* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 5.

³⁰ Rita Parmawati et al., *Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan Mendorong Perekonomian Masyarakat* (Malang: UB Press, 2022), 105.

³¹ Jatna Supriatna, *Ekowisata Hidupan Liar Berkelanjutan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2024), 56.

yang dapat mencegah kerusakan alam, memelihara integritas biologis, mempromosikan pendidikan konservasi dan menyediakan dorongan ekonomi serta menjaga keutuhan sosial budaya masyarakat setempat.

Berdasarkan definisi ekowisata diatas dapat ditarik bahwa terdapat empat aspek dalam pelaksanaan ekowisata yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- a. Daya tarik alam atau budaya, dalam hal ini daya tarik yang dimaksud adalah wisata yang menikmati alam dan interaksi budaya lokal setempat.
- b. Konservasi yang dimaksud adalah mendukung upaya pelestarian lingkungan alam baik itu mempertahankan keberagaman hayati, flora, dan fauna serta keaslian budaya di wilayah tersebut.
- c. Nilai edukasi yaitu pariwisata ini memberikan pembelajaran atau manfaat berupa pengetahuan terkait lingkungan dan budaya yang ada.
- d. Partisipasi masyarakat lokal yang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui kuntungan secara ekonomi.

Sementara itu, tahap-tahap yang wajib dilakukan untuk membangun objek ekowisata adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi potensi atau kelayakan,
- b. Pengembangan,
- c. Pengelolaan,
- d. Pemeliharaan,
- e. Pemasaran dari objek ekowisata.³²

³² Muhammad Rahmi Mu'tashim and Kurniyati Indahsari, "Pengembangan Ekowisata Di Indonesia," *Jurnal Usahid Solo* 1, no. 1 (2021): 298.

Potensi bahaya atau risiko dalam ekowisata permandian bendungan atau wisata sungai merupakan aspek penting yang juga perlu diperhatikan dalam pengelolaan destinasi wisata alam.³³ Beberapa risiko umum yang dapat timbul antara lain arus air yang deras dan tidak terduga, kedalaman air yang bervariasi, batuan licin yang dapat menyebabkan tergelincir, serta kemungkinan banjir mendadak akibat pembukaan pintu bendungan atau curah hujan tinggi di hulu sungai. Selain itu, kurangnya pengawasan, minimnya rambu peringatan, dan tidak tersedianya fasilitas keselamatan seperti penjaga keselamatan juga meningkatkan potensi kecelakaan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko secara terencana dan edukasi kepada pengunjung sangat penting untuk menjaga keselamatan dan keberlanjutan ekowisata tersebut.

Ekowisata dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi suatu daerah. Mengembangkan pariwisata yang ramah lingkungan, suatu destinasi dapat menarik wisatawan jangka panjang dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya setempat. Dengan demikian, ekowisata dapat membantu memperkuat ekonomi lokal tanpa mengorbankan sumber daya alam yang penting. Pentingnya ekowisata bukan hanya bagi alam dan lingkungan, tetapi juga bagi masyarakat dan keberlanjutan global secara keseluruhan. Dengan menggabungkan aspek konservasi, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan pemajuan budaya, ekowisata dapat menciptakan

³³ I Made Ady Wirawan, et al., *Kesehatan dan Keselamatan Wisata: Direktori Hazard, Risiko, dan Layanan Kesehatan Wisata di Bali*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), 171.

dampak positif yang jangka panjang dalam pelestarian sumber daya alam dan kehidupan manusia.³⁴

3. Ekowisata dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam pandangan Islam, ekowisata dilihat sebagai cara untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keberkahan, dan keseimbangan, dapat diaplikasikan dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata. Dengan demikian, ekowisata dalam perspektif ekonomi Islam bukan hanya sekedar aktivitas pariwisata biasa, tetapi juga sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan bersama yang berkelanjutan.³⁵ Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan ekowisata, diharapkan dapat menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal, lingkungan, dan generasi mendatang. Selain itu, konsep keadilan dalam Islam juga menuntut agar pendapatan dan manfaat dari ekowisata didistribusikan secara adil kepada semua pihak yang terlibat.³⁶

Ekowisata mencoba memadukan tiga komponen penting yaitu konservasi alam, memberdayakan masyarakat lokal, serta meningkatkan kesadaran lingkungan hidup. Di mana lingkungan hidup merupakan sistem kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup,

³⁴ Vivi Friskila Angela, "Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 984.

³⁵ Amiruddin1 and Zulkifli Arifin, "Perencanaan Pengembangan Desa Ekowisata Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal (Study Desa Tongke–Tongke)," *Jurnal Ilmiah Administrasita* 11, no. 33 (2020): 18.

³⁶ Suci Haryani and Nina Yuslimi, "Tata Kelola Objek Wisata Alam Tugu Equator Di Dusun Tua Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan," *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, Vol. 6 No. 2 (2024): 265.

termasuk yang ada di dalamnya manusia dan perilakunya yang sangat mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malan dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering) nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh terdapat tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”³⁷

Allah swt. berfirman, sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi yang kita lihat sekarang ketinggian, keindahannya, keluasannya, bintang-bintangnya yang beredar, yang tetap, serta perputaran falak (kosmik)nya; dan bumi ini yang dengan kepadatannya, lembah-lembahnya, gunung-gunungnya, lautannya, padang saharanya, hutan belantaranya, dan keramaiannya serta segala

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Q.S. Al-Baqarah 2: 164, n.d.

sesuatu yang ada padanya berupa berbagai macam manfaat; pergantian malam dan siang hari; datang, lalu pergi, kemudian digantikan dengan yang lainnya secara silih berganti tanpa ada keterlambatan barang sedikit pun. Allah menundukkan laut agar dapat membawa berlayar perahu-perahu dari satu pantai ke pantai yang lain untuk keperluan penghidupan manusia dan dapat dimanfaatkan oleh para penduduk yang berada di kawasan tersebut, sebagai jalur transportasi untuk mengangkut keperluan-keperluan dari suatu pantai ke pantai yang lainnya secara timbal balik.³⁸

Ekowisata dapat dianalisis melalui prinsip-prinsip ekonomi Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan, keadilan, dan kemaslahatan bersama. Fajar dalam bukunya mengidentifikasi empat karakteristik yang menunjukkan ekowisata yang dikembangkan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Karakteristik tersebut digunakan sebagai variabel dalam ekowisata pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.³⁹

a. Keberlanjutan Lingkungan (*Hifzh al-Bi'ah*)

Keberlanjutan lingkungan merupakan prinsip utama dalam ekowisata yang berlandaskan ekonomi Islam. Konsep ini menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam dan ekosistem sebagai amanah dari Allah swt. Setiap aktivitas ekowisata harus dilakukan dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, termasuk konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, dan pencegahan kerusakan lingkungan. Hal ini sejalan

³⁸ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, (Jakarta Selatan: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2021), 315.

³⁹ Deddy Ahmad Fajar, *Valuasi Ekonomi Perspektif Hifdz Al-bi'ah Bagi Kemaslahatan Masyarakat*, (Mojokerto: Yayasan Darul Falah, 2024), 76.

dengan prinsip *hifzh al-bi'ah* yang mengajarkan pentingnya merawat bumi untuk generasi saat ini dan mendatang.⁴⁰

Hifzh al-bi'ah adalah mewujudkan kemaslahatan bagi umat manusia secara universal. Pemeliharaan lingkungan sama halnya dengan menjaga agama, sebab perbuatan tidak terpuji seperti pencemaran lingkungan sama halnya menodai substansi perilaku beragama yang baik. Sehingga hal tersebut secara tidak langsung berarti meniadakan eksistensi manusia sebagai khalifah.⁴¹ Yusuf al-Qardhawi dalam Musari mengatakan bahwa melindungi alam (*hifzh al-bi'ah*) sejatinya adalah menyelamatkan semua makhluk hidup di muka bumi, bukan hanya menyelamatkan umat manusia semata.⁴² Pemeliharaan lingkungan yang wajib dilakukan oleh seluruh umat telah dijelaskan dalam Q.S. al-Maidah: 32 berikut.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ

قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Terjemahan:

“Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: ‘Pukullah batu itu dengan tongkatmu’. Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui

⁴⁰ Yusuf al-Qardhawi, *Islam Agama Ramah lingkungan*, Terjemahan: Abdullah Hakam Shah, (Jakarta: pustaka al-Kautsar, 2020), 63.

⁴¹ Encep Hidayat, *Ekospiritual dalam Pandangan al-Qur'an*. (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023), 271.

⁴² Khairunnisa Musari, *Islam dan Green Economics*. (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 31.

tempat minumannya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”⁴³

Tafsir ayat di atas yakni janganlah kalian membalas air susu dengan air tuba, kenikmatan kalian balas dengan kedurhakaan, karena akibatnya nikmat itu akan dicabut dari kalian. Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah swt. telah menyediakan segala macam rezeki kepada seluruh manusia di bumi, terutama kebutuhan makan dan minum. Sebagai gantinya, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh umat muslim adalah menjaga alam dan tidak melakukan kerusakan.⁴⁴ Hal tersebut dapat didefinisikan sebagai pelestarian dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Haryanti, *et al.* mengemukakan terdapat dua prinsip utama *hifzh al-bi'ah*, yaitu kelestarian lingkungan dan pemanfaatan alam.⁴⁵ Prinsip utama tersebut akan menjadi indikator pada variabel ini yaitu sebagai berikut:

1) Kelestarian lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan prinsip utama *Hifzh al-Bi'ah* yang menjadi bagian integral dari maqashid Syariah. Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan ekologis serta keaslian ekosistem alam sebagai amanah yang diberikan oleh Allah. Dalam implementasinya, hal ini mencakup upaya nyata untuk menghindari kerusakan habitat flora dan fauna,

⁴³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Q.S. Al-Maidah: 32 n.d.

⁴⁴ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, (Jakarta Selatan: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2021), 410.

⁴⁵ Deddy Ahmad Fajar, *Valuasi Ekonomi Perspektif Hifdz Al-bi'ah Bagi Kemaslahatan Masyarakat*, (Mojokerto: Yayasan Darul Falah, 2024): 77.

mengurangi pencemaran lingkungan, memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan, serta merehabilitasi kawasan yang rusak.

2) Pemanfaatan Alam

Pemanfaatan alam menekankan pentingnya mengoptimalkan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lokal, seperti melalui pelibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata dan peningkatan partisipasi ekonomi lokal. Dalam konteks ini, prinsi[*hifzh al-biah* tidak hanya berfokus pada pelestarian, tetapi juga pada pemanfaatan yang berkelanjutan dan adil agar hasil dari sumber daya alam dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar. Pengelolaan yang partisipatif mendorong pemberdayaan masyarakat, menciptakan peluang kerja, serta memperkuat perekonomian lokal melalui kegiatan yang ramah lingkungan.

b. Keadilan Distribusi Manfaat

Prinsip keadilan dalam distribusi manfaat menekankan bahwa ekowisata harus memberikan dampak positif secara merata kepada semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat lokal, pelaku usaha, dan wisatawan. Dalam ekonomi Islam, distribusi manfaat yang adil menghindari eksploitasi atau ketimpangan, sehingga keuntungan dari kegiatan ekowisata dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar dalam bentuk peningkatan kesejahteraan, lapangan kerja, dan pengembangan infrastruktur.⁴⁶

Peran masyarakat terhadap ekowisata bukan sekedar sebagai penikmat destinasi wisata, melainkan juga turut aktif berpartisipasi dalam pengelolaan

⁴⁶ Peni Haryanti, et al. Ekonomi Pembangunan Islam. (Sidoarjo: Duta Sains Indonesia, 2024), 67.

wisata tersebut. Selain itu, masyarakat setempat dapat memanfaatkan peluang ekonomi dengan menjalankan berbagai pekerjaan, seperti menjadi petugas parkir, penyedia jasa penyewaan perlengkapan wisata seperti ban dan gazebo, serta berjualan di area sekitar lokasi wisata. Partisipasi aktif ini tidak hanya membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekowisata itu sendiri. Adapun indikator keadilan distribusi manfaat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menurut pendapat Eddyono, yaitu sebagai berikut.⁴⁷

1) Kebebasan berusaha

Kebebasan berusaha merupakan indikator penting dalam mencapai keadilan distribusi manfaat. Hal ini berarti bahwa semua pihak memiliki kebebasan untuk menentukan usaha atau pekerjaan apa yang akan dilakukan selama masih berada dalam koridor keislaman dan tidak melanggar aturan bermuamalah dalam Islam.

2) Tidak ada pengecualian bagi penerima manfaat

Tanpa pengecualian bermakna semua pihak mendapatkan manfaat yang sama dan adil tanpa diskriminasi apapun, baik bagi penerima manfaat sebagai pengunjung maupun pelaku usaha.

c. Kemaslahatan Sosial (*Maslahah Mursalah*)

Pengembangan ekowisata harus membawa kemaslahatan sosial atau manfaat yang luas bagi masyarakat. Ini mencakup pemberdayaan komunitas lokal melalui pelatihan, peningkatan kapasitas, dan partisipasi aktif dalam

⁴⁷ Fauziah Eddyono, *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 55.

pengelolaan wisata. Dengan cara ini, ekowisata tidak hanya menjadi sarana rekreasi tetapi juga alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung kearifan lokal, dan menciptakan harmoni sosial.

Rohimat, terdapat indikator untuk Kemaslahatan sosial yang bisa menjadi bahan untuk meninjau kemaslahatan sosial dari ekowisata perspektif ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut.⁴⁸

1) Manfaat

Pengembangan ekowisata dapat memberi manfaat, baik secara materi maupun non materi. Selain memberi manfaat, pengelolaan ekowisata semestinya dapat menghindari kemudharatan.

2) Kepentingan orang banyak

Manfaat yang diperoleh dari ekowisata tidak hanya memberi kepentingan bagi individu saja melainkan bagi mayoritas masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata.

d. Etika Bisnis Islam (Akhlak dalam Usaha)

Dalam pengelolaan ekowisata, etika bisnis Islam berperan penting dalam menjaga integritas, kejujuran, dan keadilan dalam semua aspek usaha. Hal ini meliputi transparansi dalam pengelolaan keuangan, hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, serta menghindari praktik-praktik yang merugikan, seperti riba dan penipuan. Dengan menerapkan akhlak Islam, ekowisata menjadi

⁴⁸ Asep Maulana Rohimat, *Ushul Fiqh Kontemporer*. (Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021), 68.

sarana yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga berkah secara spiritual. Adapun indikator etika bisnis Islam yaitu sebagai berikut:⁴⁹

1) Kereligiusan

Kerelegiusan adalah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari seperti akidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan dengan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

2) Kompetisi

Kompetisi atau persaingan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha untuk memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan. Bersaing secara adil tanpa praktik monopoli atau tindakan yang merugikan pihak lain seperti eksploitasi adalah contoh etika bisnis yang perlu diterapkan oleh pelaku usaha.

3) Kualitas bisnis

Kualitas bisnis adalah ukuran seberapa baik perusahaan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Kualitas bisnis dapat diukur melalui survei kepuasan pelanggan, keluhan pelanggan, dan umpan balik lainnya. Kualitas bisnis adalah hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam menjalankan usaha. Kualitas bisnis dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari produk atau layanan yang ditawarkan hingga pengalaman pelanggan yang diberikan.

⁴⁹ Muljadi, *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019), 44.

4. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah suatu kumpulan kelompok masyarakat atau penduduk yang sudah mempunyai rencana kehidupan jangka panjang, norma-norma, adat istiadat yang ada di lingkungannya. Perekonomian masyarakat juga dapat di kaitkan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat yang mana satu sama lain saling berhubungan. Perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.⁵⁰

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu kegiatan ekonomi dan sistem ekonomi.⁵¹ Pendekatan pertama berfokus pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku usaha berskala kecil, yang dikenal sebagai perekonomian rakyat. Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi rakyat berarti mendukung dan memperkuat usaha kecil. Pendekatan kedua adalah pendekatan sistem ekonomi, yang mengacu pada demokrasi ekonomi atau pembangunan yang bersifat partisipatif, di mana masyarakat secara aktif terlibat dalam proses pembangunan. Pendekatan kedua ini menekankan bahwa pemberdayaan ekonomi rakyat bertujuan untuk menerapkan prinsip demokrasi dalam pembangunan. Dengan demikian, ekonomi rakyat adalah sistem yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat

⁵⁰ Adiputra, Mukhamad Arista. "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Condro Kecamatan Pasirian kabupaten Lumajang." *Other Thesis*, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang (2021).

⁵¹ Yudhistira Ardana, Nur Syamsiyah, *Perekonomian Indonesia*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), 30.

dalam proses pembangunan, di mana setiap lapisan masyarakat berperan aktif sebagai penggerak pembangunan.

Berdasarkan beberapa definisi perekonomian masyarakat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat adalah sistem yang mencakup aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa oleh individu dan kelompok dalam suatu wilayah. Perekonomian mencerminkan bagaimana masyarakat berinteraksi dengan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, maupun kebutuhan tambahan seperti pendidikan, kesehatan, dan hiburan.

Perekonomian masyarakat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, teknologi, budaya, dan kondisi alam.⁵² Semua aspek ini saling berhubungan dan membentuk dinamika ekonomi yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Sebuah sistem perekonomian yang berjalan dengan baik akan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat, sementara ketimpangan atau ketidakseimbangan dalam sistem ini dapat menyebabkan berbagai masalah sosial dan ekonomi.⁵³ Oleh karena itu, pengelolaan perekonomian masyarakat menjadi tugas penting yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat itu sendiri.

⁵² Agoes Kamaroellah, *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Praktik*, (Madura: UIN Madura Press, 2024), 154.

⁵³Irham, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Lingkungan*.

Perekonomian masyarakat dapat diukur melalui indikator seperti pendapatan rata-rata per kapita, daya beli masyarakat, dan tingkat kesejahteraan sosial.⁵⁴ Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan konsumsi mereka, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, ketimpangan pendapatan dapat menciptakan kesenjangan dalam kesejahteraan, dimana sebagian masyarakat mungkin merasa kekurangan akses terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan untuk hidup layak. Oleh karena itu, keberhasilan perekonomian masyarakat tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga dari pemerataan kualitas hidup yang dapat dicapai oleh seluruh lapisan masyarakat.⁵⁵

5. Perekonomian masyarakat dalam ekonomi islam

Perekonomian masyarakat dalam perspektif Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Islam mengajarkan bahwa aktivitas ekonomi bukan sekadar upaya memenuhi kebutuhan duniawi, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin yang diridhoi oleh Allah swt.⁵⁶ Dalam hal ini, keadilan menjadi pilar utama, dengan mendorong distribusi kekayaan melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta melarang praktik riba, penimbunan, dan eksploitasi yang merugikan. Islam juga

⁵⁴ Yudhistira Ardana, Nur Syamsiyah, *Perekonomian Indonesia*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), 135.

⁵⁵ I Putu Gede Diatmika, Sri Rahayu, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*, (Malang: Ahlimedia Book, 2022), 62.

⁵⁶ Idris Parakkassi, "Perkembangan Ekonomi Islam Berdasarkan Sejarah , Budaya , Sosial Dan Keagamaan Di Indonesia," *Tekstual* 16, no. 1 (2020): 22, <https://doi.org/10.33387/tekstual.v16i1.1060>.

menekankan pentingnya usaha yang halal, kerja keras, dan pengelolaan sumber daya secara amanah untuk kesejahteraan bersama.

Perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam menekankan pada prinsip-prinsip syariah yang mengatur kepemilikan, distribusi, dan penggunaan sumber daya. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama, keadilan sosial, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.⁵⁷ Jadi, konsep dari ekonomi Islam selain berlandaskan pada aturan-aturan syariah, ekonomi Islam juga tidak memiliki sifat yang serakah dan tamak. Dengan begitu masyarakat akan berperilaku saling menguntungkan dalam menjalankan sebuah usaha atau transaksi ekonomi.

Indikator perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam yaitu sebagai berikut:⁵⁸

a. Pendapatan

Dalam ekonomi Islam, pendapatan yang halal dan berkah menjadi perhatian utama. Pendapatan harus diperoleh melalui cara-cara yang sesuai syariat, seperti perdagangan, pertanian, atau pekerjaan yang tidak melibatkan riba, gharar (ketidakpastian), atau haram. Pendapatan yang cukup dan halal tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memungkinkan individu untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui zakat, infak, dan sedekah.

b. Daya Beli

⁵⁷ Siswadi Siswadi, "Utility Function (Tingkat Kepuasan) Konsumen Dalam Islam (Studi Prilaku Konsumen Dalam Analisis Etika, Tujuan, Batasan, Fungsi Dan Peningkatan Kepuasan Dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam)," *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business* 2, no. 1 (2021): 18, <https://doi.org/10.55352/maqashid.v2i1.260>.

⁵⁸ Abdul Majid Toyyibi, and Muhammad Adi Satria, *Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, (Sidoarjo: Duta Sains Indonesia, 2024): 72-73.

Daya beli mencerminkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam Islam, daya beli yang baik menunjukkan keseimbangan antara pendapatan dan harga barang atau jasa yang terjangkau. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebutuhan pokok masyarakat, seperti pangan, sandang, dan papan, dapat terpenuhi dengan layak. Daya beli juga dipengaruhi oleh inflasi yang harus dikendalikan agar tidak menimbulkan kesenjangan ekonomi.

c. Peluang Usaha

Islam mendorong umatnya untuk berusaha secara mandiri dan produktif. Peluang usaha yang merata memungkinkan setiap individu mengembangkan potensi ekonominya dengan cara yang halal. Pemerintah dan masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kewirausahaan, seperti dengan memberikan akses modal tanpa riba, pelatihan keterampilan, dan dukungan regulasi yang adil.

d. Keadilan Sosial

Keadilan sosial adalah prinsip yang mengacu pada distribusi yang adil dan merata atas hak, sumber daya, dan peluang di dalam masyarakat, sehingga setiap individu memiliki akses yang sama untuk mencapai kesejahteraan. Keadilan sosial menjadi salah satu indikator penting karena mencerminkan sejauh mana pembangunan ekonomi memberikan manfaat yang merata kepada semua lapisan masyarakat, tanpa ada yang tertinggal. Keadilan sosial menuntut bahwa semua individu, tanpa memandang latar belakang, memiliki kesempatan

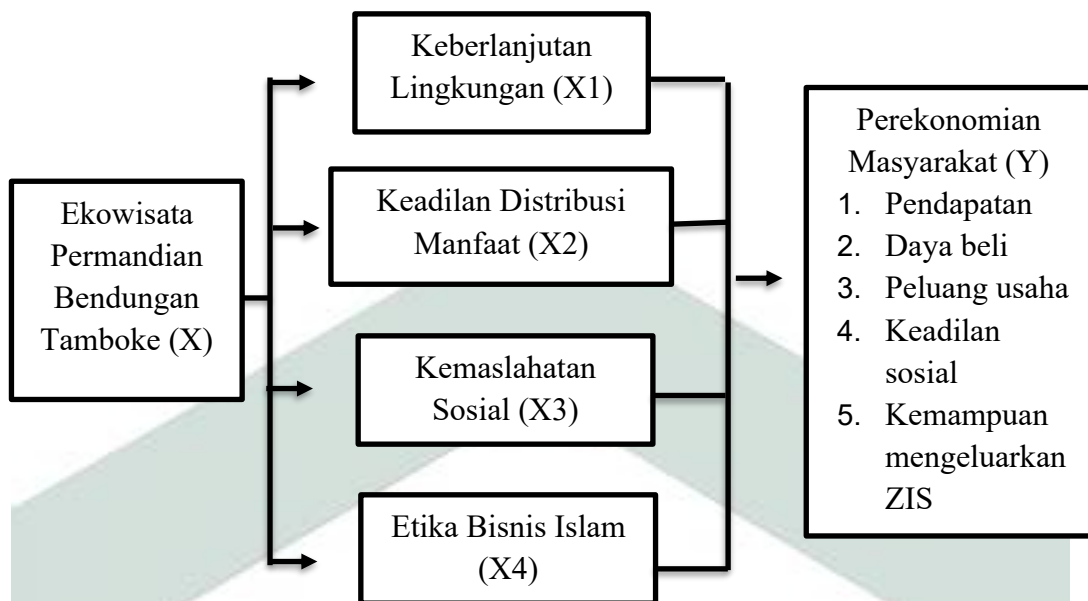
yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, termasuk mendapatkan pekerjaan yang layak, peluang usaha, dan akses ke modal.

e. Kemampuan Mengeluarkan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah)

Kemampuan masyarakat untuk mengeluarkan ZIS mencerminkan tingkat kesejahteraan ekonomi mereka. Dalam Islam, ZIS adalah instrumen utama untuk mengatasi kemiskinan dan mendukung pembangunan sosial. Semakin banyak masyarakat yang mampu mengeluarkan ZIS, semakin baik pula kondisi ekonomi secara keseluruhan, karena dana tersebut digunakan untuk membantu mereka yang membutuhkan dan memajukan kesejahteraan umat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ini merupakan pola berpikir terhadap variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke Terhadap Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamaju. Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan posisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat di uji dan memprediksi hubungan tertentu antara dua atau lebih variabel. Dan hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini hipotesis yang diduga adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Keberlanjutan Lingkungan

H₀: Keberlanjutan lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

H₁: keberlanjutan lingkungan berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

2. Pengaruh Keadilan Distribusi Manfaat

H₀: Keadilan distribusi manfaat tidak berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

H₂: Keadilan distribusi manfaat berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

3. Pengaruh Kemaslahatan Sosial

H₀: Kemaslahatan sosial tidak berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

H₃: Kemaslahatan sosial berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

4. Etika Bisnis Islam

H₀: Etika bisnis Islam tidak berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

H₄: Etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

5. Keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam

H₀: Keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam tidak berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

H₅: Keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.⁵⁹ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dalam ekowisata permandian Bendungan Tamboke, sedangkan variabel dependen yaitu perekonomian masyarakat.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke) dan variabel dependen (perekonomian masyarakat). Metode penelitian kuantitatif dipilih agar peneliti dapat memperoleh hasil yang terukur dan terstruktur dari opini responden, karena data dikumpulkan melalui kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi permandian Bendungan Tamboke, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena dilatarbelakangi oleh keunikan tempat wisata ini, dimana tujuan awal pembangunannya adalah semata-mata sebagai bendungan

⁵⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

untuk mengatur debit air sungai. Namun, seiring berjalannya waktu lokasi ini dikembangkan menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat.

Waktu penelitian yang direncanakan adalah terdiri dari dua fase, yaitu pengumpulan data pada bulan Mei 2025 dan pengolahan data berlangsung pada bulan Juni 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Ekowisata	Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang berfokus pada pengalaman dan pelestarian lingkungan, budaya, serta keanekaragaman hayati	a. Keberlanjutan lingkungan b. Keadilan distribusi manfaat c. Kemaslahatan sosial d. Etika bisnis islam
2.	Keberlanjutan lingkungan (hifzh al-bi'ah)	Hifzh al-bi'ah adalah konsep yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam dan ekosistem sebagai amanah dari Allah swt.	a. Kelestarian lingkungan b. Pemanfaatan alam
3.	Keadilan distribusi manfaat	Prinsip keadilan dalam distribusi manfaat menekankan bahwa ekowisata harus memberikan dampak positif secara merata kepada semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat lokal, pelaku usaha, dan wisatawan.	a. Kebebasan berusaha b. Tidak ada pengecualian bagi penerima manfaat
4.	Kemaslahatan sosial	Pengembangan ekowisata harus membawa kemaslahatan sosial atau manfaat yang luas bagi masyarakat.	a. Manfaat b. Kepentingan orang banyak

5.	Etika bisnis Islam	Dalam pengelolaan ekowisata, etika bisnis Islam berperan penting dalam menjaga integritas, kejujuran, dan keadilan dalam semua aspek usaha.	a. Religiusitas b. Kompetisi c. Kualitas bisnis
6.	Perekonomian masyarakat	Perekonomian masyarakat merujuk pada keseluruhan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau komunitas dalam suatu wilayah atau negara.	a. Pendapatan b. Daya beli c. Peluang usaha d. Keadilan sosial e. Kemampuan mengeluarkan ZIS

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sasaran dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Sukamaju berjumlah 28.992 jiwa.⁶¹

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁶² Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin karena

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbitan Alfabeta, 2020), 80.

⁶¹ BPS Kabupaten Luwu Utara, *Kecamatan Sukamaju Dalam Angka 2024* (Luwu Utara: BPS Luwu Utara, 2024), 22.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 103.

peneliti telah mengetahui jumlah populasinya. Pemilihan rumus Slovin dilakukan karena rumus tersebut memberikan cara yang sederhana dan praktis untuk menghitung sampel dari populasi yang sangat besar, terutama ketika populasi tersebut tidak homogen. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{28.992}{1 + 28.992 (0,1)^2}$$

$$n = 99,65 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka sampel untuk penelitian ini adalah berjumlah 100 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan karakteristik tertentu yang harus terpenuhi oleh populasi untuk bisa menjadi sampel. Adapun karakteristik yang ditentukan adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat Kecamatan Sukamaju.
2. Pernah berkunjung ke wisata permandian Bendungan Tamboke minimal 3 kali.
3. Pengelola objek wisata.
4. Pelaku UMKM di sekitar lokasi wisata.

5. Beragama Islam

Penetapan syarat pada poin kelima, dimana responden harus bergama Islam adalah karena berdasarkan data, mayoritas masyarakat kecamatan Sukamaju beragama Islam. Data jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Sukamaju

No.	Agama	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
1.	Islam	25.057	86,43%
2.	Kristen	1.322	4,55%
3.	Katholik	252	0,87%
4.	Hindu	2.361	8,14%
5.	Buddha	0	0
6.	Khonghucu	0	0
7.	Kepercayaan	0	0
Jumlah		28.992	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Luwu Utara (2024)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyetujui suatu masalah.⁶³ Penelitian ini

⁶³ Nuryani Dwi Astuti, Amran Hapsan, Herianto Mutmainna, Andi Auliyah Warsyidah, Riskawati, Nurfadilah Mahmud, Beta Wulan Febriana, Vinsensius Bawa Toron, *Prinsip-prinsip*

menggunakan angket atau kuesioner dari jenis kuesioner tertutup (*closed form*). Kuesioner ini terdiri dari pernyataan dan pilihan jawaban yang disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Kuesioner penelitian akan disusun dengan memanfaatkan *google form* yang akan dibagikan kepada responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 4 poin. Pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dapat diukur dengan menggunakan skala likert.⁶⁴ Skor untuk setiap opsi jawaban pada kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Kategori Variabel

No.	Kategori variabel	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2019)

Dengan menghilangkan opsi jawaban netral, skala likert 4 poin digunakan untuk mencegah bias dalam tanggapan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai dengan contoh kasus, (Gowa: Cv. Ruang Tentor, 2024), 2.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2019), 168.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan turun langsung ke masyarakat sekitar lokasi ekowisata. Observasi ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak jumlah masyarakat yang terdampak oleh pengembangan ekowisata. Hal ini perlu dilakukan karena tidak ada data yang memuat jumlah masyarakat sekitar lokasi ekowisata.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁵ Kuesioner pada penelitian ini disebarkan kepada masyarakat sekitar ekowisata Permandian Bendungan Tamboke untuk menjawab pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara daring menggunakan tautan *google form* dan disebarkan secara langsung kepada responden.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan ekowisata, terutama pada permandian Bendungan Tamboke. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber seperti

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbitan Alfabeta, 2020), 142.

buku, jurnal ilmiah dan dokumen terkait untuk mencari landasan teori, hukum dan peraturan yang relevan, sehingga membentuk dasar yang kuat untuk analisis.

G. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan kualitas data.⁶⁶ Proses ini melibatkan dua aspek penting, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan demikian, kedua uji ini memastikan instrumen penelitian menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel⁶⁷. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang telah disusun. Pada uji ini peneliti akan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} di mana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

⁶⁶ Melyana R Pugu, Sugeng Riyanto, Rofiq Noorman Haryadi, *Metodologi Penelitian (Konsep, Strategi, dan Aplikasi)*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 72.

⁶⁷ Pugu, 73.

Penentuan tingkatan validitas instrumen adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut.⁶⁸

Tabel 3.4 Kategori Nilai Validitas

Kriteria	Keterangan
$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
$0,60 < r_{xy} < 0,80$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 < r_{xy} < 0,60$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah (kurang)
$0,00 < r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah (jelek)
$r_{xy} = 0,00$	Tidak valid

Sumber: Abigail Soesana, (2023)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁶⁹ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS melalui teknik *Cronbach's alpha* dengan kriteria sebagai berikut:

⁶⁸ Abigail Soesana, et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 74.

⁶⁹ Pugu, 74

Tabel 3.5 Kategori Nilai Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's alpha</i>	Kategori
$\geq 0,900$	<i>Excellent</i> (sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (lemah)
$< 0,500$	<i>Unacceptable</i> (tidak diterima)

Sumber: Siyoto dan Sodik (2015)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah prasyarat terhadap data penelitian agar analisis dapat dilakukan lebih lanjut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷⁰ Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data dikatakan normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengevaluasi adanya hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai signifikansi

⁷⁰ Henry Kurniawan, Gusti Rusmayadi, Komang Ayu Henny Achjar, *Buku Ajar Statistika*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

deviation from linearity lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear.⁷¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan agar diketahui sama atau tidaknya varian variabel dalam model regresi ini. Dalam uji heteroskedastisitas model regresi yang baik mempunyai nilai yang sama ataupun konstan artinya tidak terjadi heteroskedastisitas yang biasa disebut dengan homoskedastisitas.⁷² Dasar pengambilan keputusan yaitu melihat angka probabilitas dengan ketentuan, diantaranya dibawah ini:

- 1) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$, artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan hubungan pengaruh antara keempat variabel independen dengan variabel dependen. Adapun rumus uji regresi linear berganda untuk empat variabel bebas dan satu variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

⁷¹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 1st ed. (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), 65.

⁷² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2021), 97-98.

Keterangan:

Y = Perekonomian masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Keberlanjutan lingkungan

X2 = Keadilan distribusi manfaat

X3 = Kemaslahatan sosial

X4 = Etika bisnis islam

e = error term

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji T)

Uji parsial (uji T) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas ekowisata Permandian Bendungan Tamboke (X) terhadap variabel terikat Perekonomian masyarakat (Y). Kriteria pengujian uji T adalah sebagai berikut.

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.⁷³

⁷³ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

b. Uji Simultan (uji F)

Pengujian simultan (uji F) bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel bebas ekowisata Permandian Bendungan Tamboke (X) terhadap variabel terikat Perekonomian masyarakat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan uji F yakni dengan cara membandingkan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai p-value F-statistik $< 0,05$ maka $H_{0,5}$ ditolak dan $H_{5,5}$ diterima, maknanya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai p-value F-statistik $> 0,05$ maka $H_{0,5}$ diterima dan $H_{5,5}$ ditolak, maknanya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel ekowisata permandian Bendungan Tamboke (X) dalam menjelaskan variasi variabel perekonomian masyarakat (Y). Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol.

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin

dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat nilai koefisien determinasi peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan melalui menu *Analyze–Regression–Linear*.

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi.⁷⁴

⁷⁴ Untung rahardja, et al. *Statistik Deskriptif*, (Banten: APTIKOM, 2023), 141.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sukamaju adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Kecamatan Sukamaju merupakan kecamatan yang memiliki desa terbanyak di Kabupaten Luwu Utara yaitu terdapat 14 desa/kelurahan. Kecamatan Sukamaju berbatasan dengan Kecamatan Mangkutana di sebelah Utara dan Kecamatan Sukamaju Selatan di sebelah Selatan. Batas sebelah Timur adalah Kecamatan Bone-bone dan batas sebelah Barat adalah Kecamatan Mappedeceng. Desa Tamboke dengan luas wilayah meliputi 63,11 km² merupakan desa terluas di Kecamatan Sukamaju. Sedangkan desa yang paling jauh dari ibu kota kecamatan adalah Desa Lampuawa, berjarak sekitar 9,4km dari Desa Sukamaju.⁷⁵

Wisata alam Permandian Bendungan Tamboke yang terletak di Desa Tamboke, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, merupakan salah satu objek ekowisata yang menawarkan keindahan alam yang memukau. Dikelilingi oleh bukit-bukit hijau yang masih asri, tempat ini menghadirkan suasana sejuk dan menyenangkan. Hal ini menjadikannya lokasi yang ideal untuk melepas penat. Airnya yang jernih dan segar berasal langsung dari aliran

⁷⁵ BPS Kabupaten Luwu Utara, *Kecamatan Sukamaju Dalam Angka 2024* (Luwu Utara: BPS Luwu Utara, 2024), 4-6.

pegunungan, menciptakan pengalaman menyegarkan bagi para pengunjung. Permandian Bendungan Tamboke ini sudah ada sejak lama namun pengembangannya baru dimulai pada tahun 2017 oleh pengelola objek wisata dan masyarakat dengan mendirikan beberapa gazebo.⁷⁶

Ekowisata ini dibangun dengan memanfaatkan bendungan yang ada. Lokasi wisata Permandian Bendungan Tamboke juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk kenyamanan pengunjung. Di objek wisata ini, pengunjung dapat memanfaatkan waktu dengan berbagai aktivitas menarik seperti berenang di perairan yang tenang atau mengadakan keseruan seperti *barbeque* atau membakar ikan bersama teman dan keluarga. Pengunjung biasanya ramai pada hari-hari libur, seperti akhir pekan dan cuti hari raya. Puncaknya acap kali terjadi pada beberapa hari sebelum hari raya dan hari Minggu, karena warga ingin menikmati akhir pekan mereka dengan lebih santai. Permandian Bendungan Tamboke adalah perpaduan sempurna antara rekreasi dan pelestarian alam.

Permandian Bendungan Tamboke bukan hanya sekedar lokasi wisata untuk rekreasi, tetapi juga sebagai tempat mencari penghidupan bagi masyarakat sekitar. Tak sedikit masyarakat yang memanfaatkan keramaian pengunjung untuk mencari rezeki. Mulai dari berjualan makanan dan minuman, menjual arang atau sabut kelapa, menyewakan ban, dan juga menyewakan gazebo. Untuk menikmati wisata ini, pengunjung dapat mengaksesnya dengan membayar tiket masuk Rp3.000 per orang.

⁷⁶ Sisparnas, "Permandian Alam Tamboke". Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 5 Mei 2025. Diakses dari <https://sisparnas.com/p/7073>

Ramainya ekowisata bendungan Tamboke ini juga memberi tantangan bagi pengelola untuk memprioritaskan keamanan dan keselamatan pengunjung. Untuk meminimalkan potensi bahaya dalam ekowisata permandian bendungan atau wisata sungai, pengelola disarankan untuk meningkatkan standar keselamatan dan mitigasi risiko di kawasan wisata. Pemasangan rambu peringatan di area berbahaya, serta penempatan petugas pengawas pada titik-titik rawan kecelakaan menjadi langkah penting. Selain itu, edukasi kepada pengunjung mengenai kondisi sungai, kedalaman air, dan potensi bahaya juga perlu dilakukan melalui papan informasi atau pengarahan langsung. Pengelola juga perlu menjalin koordinasi dengan pihak bendungan untuk mengetahui jadwal buka-tutup pintu air guna mengantisipasi arus mendadak. Pemeriksaan rutin terhadap fasilitas umum seperti tangga, jembatan, dan jalur pejalan kaki juga harus dilakukan guna mencegah kecelakaan akibat infrastruktur yang rusak atau licin.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini memiliki 100 responden yang berasal dari masyarakat Sukamaju yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Masyarakat yang menjadi responden dibagi dalam tiga karakteristik, yaitu alamat, jenis kelamin, dan status kedatangan di lokasi ekowisata.

a. Alamat

Tabel 4.1 Alamat Responden

Nama desa	Jumlah	Persentase
Tamboke	24	24%

Sukamaju	7	7%
Saptamarga	9	9%
Tulung Indah	17	17%
Kaluku	14	14%
Salulemo	2	2%
Mulyasari	10	10%
Katulungan	12	12%
Sukadamai	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Olahan data primer (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari Desa Tamboke, yaitu sebanyak 24 orang (24%). Sementara itu, responden yang berasal dari Desa Salulemo merupakan yang paling sedikit, yaitu sebanyak 2 orang (2%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	81	81%
Laki-laki	19	19%

Sumber: Olahan data primer (2025)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 100 responden yang mengisi kuesioner terbagi dalam dua jenis kelamin, yaitu 81 (81%) responden berjenis kelamin perempuan dan 19 (19%) responden adalah laki-laki. Responden pada penelitian ini didominasi oleh kalangan perempuan.

c. Status Kedatangan di Lokasi Ekowisata

Tabel 4.3 Status Kedatangan Responden di Lokasi Ekowisata

Status kedatangan	Jumlah	Responden
Pelaku usaha	25	25%
Pengunjung	75	75%

Sumber: Olahan data primer (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 100 responden yang telah mengisi kuesioner terdiri dari 25 orang (25%) pelaku usaha dan 75 orang (75%) pengunjung. Responden pada penelitian ini didominasi oleh pengunjung ekowisata Permandian Bendungan Tamboke.

3. Hasil dan Olah Statistik

a. Uji instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian, khususnya kuesioner, benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan sejauh mana butir-butir pernyataan dalam kuesioner dapat mewakili variabel yang diteliti. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka item pertanyaan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Berikut adalah langkah-langkah dalam mencari r_{hitung} untuk menentukan kevalidan dari setiap item pertanyaan.

1. Susun skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)

2. Klik Analyze -> Correlate -> Bivariate
3. Masukkan seluruh item per variabel ke kolom variabels.
4. Cek list Pearson; Two Tailed; Flag significant correlations.
5. Klik Ok.

Dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 100 orang dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan jumlah tersebut diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,195. Dengan demikian, setiap butir pernyataan dalam kuesioner yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,195 dinyatakan valid, sedangkan butir yang nilai r hitungnya lebih kecil dari 0,195 dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keberlanjutan Lingkungan (X1)	X1.1	0,525	0,195	Valid
	X1.2	0,638	0,195	Valid
	X1.3	0,489	0,195	Valid
	X1.4	0,463	0,195	Valid
	X1.5	0,612	0,195	Valid
	X1.6	0,393	0,195	Valid
	X1.7	0,085	0,195	Tidak Valid
	X1.8	0,535	0,195	Valid
	X1.9	0,655	0,195	Valid
	X1.10	0,543	0,195	Valid
	X1.11	0,472	0,195	Valid
	X1.12	0,410	0,195	Valid

Keadilan Distribusi (X2)	X2.1	0,621	0,195	Valid
	X2.2	0,615	0,195	Valid
	X2.3	0,601	0,195	Valid
	X2.4	0,542	0,195	Valid
	X2.5	0,422	0,195	Valid
	X2.6	0,535	0,195	Valid
	X2.7	0,215	0,195	Valid
	X2.8	0,666	0,195	Valid
	X2.9	0,580	0,195	Valid
	X2.10	0,614	0,195	Valid
	X2.11	0,221	0,195	Valid
Kemaslahatan Sosial (X3)	X3.1	0,503	0,195	Valid
	X3.2	0,694	0,195	Valid
	X3.3	0,582	0,195	Valid
	X3.4	0,218	0,195	Valid
	X3.5	0,680	0,195	Valid
	X3.6	0,637	0,195	Valid
	X3.7	0,579	0,195	Valid
	X3.8	0,622	0,195	Valid
	X3.9	0,537	0,195	Valid
	X3.10	0,546	0,195	Valid
Etika Bisnis Islam (X4)	X4.1	0,230	0,195	Valid
	X4.2	0,403	0,195	Valid
	X4.3	0,103	0,195	Tidak valid
	X4.4	0,193	0,195	Tidak valid
	X4.5	0,531	0,195	Valid

	X4.6	0,542	0,195	Valid
	X4.7	0,468	0,195	Valid
	X4.8	0,609	0,195	Valid
	X4.9	0,262	0,195	Valid
	X4.10	0,500	0,195	Valid
	X4.11	0,537	0,195	Valid
	X4.12	0,505	0,195	Valid
	X4.13	0,479	0,195	Valid
	X4.14	0,426	0,195	Valid
	X4.15	0,475	0,195	Valid
	X4.16	0,334	0,195	Valid
Perekonomian Masyarakat (Y)	Y1	0,638	0,195	Valid
	Y3	0,615	0,195	Valid
	Y4	0,704	0,195	Valid
	Y5	0,426	0,195	Valid
	Y6	0,590	0,195	Valid
	Y7	0,490	0,195	Valid
	Y8	0,649	0,195	Valid
	Y9	0,576	0,195	Valid
	Y10	0,639	0,195	Valid
	Y11	0,622	0,195	Valid
	Y12	0,690	0,195	Valid
	Y13	0,679	0,195	Valid
	Y14	0,498	0,195	Valid
	Y15	0,453	0,195	Valid
	Y16	0,233	0,195	Valid

Y17	0,106	0,195	Tidak valid
Y18	0,498	0,195	Valid
Y19	0,417	0,195	Valid
Y20	0,601	0,195	Valid
Y21	0,438	0,195	Valid
Y22	0,242	0,195	Valid
Y23	-0,023	0,195	Tidak valid
Y24	0,256	0,195	Valid
Y25	0,344	0,195	Valid

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel 4.4, nilai r_{hitung} beberapa item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} (0,195). Diantaranya adalah item pernyataan X1.7 dalam variabel keberlanjutan lingkungan (X1); item pernyataan X4.3 dan X4.4 dalam variabel etika bisnis Islam (X4); serta item pernyataan Y17 dan Y23 dalam variabel perekonomian masyarakat (Y). Untuk pengujian selanjutnya, item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut adalah langkah-langkah untuk melihat

1. Buka SPSS dan siapkan data dalam bentuk angka.
2. Pilih menu "Analyze" > "Scale" > "Reliability Analysis".

3. Pindahkan semua data item pertanyaan yang ingin diuji ke kotak "Items".
4. Pilih model reliabilitas yang ingin digunakan, yaitu "Alpha" jika menggunakan Cronbach's Alpha.
5. Klik tombol "Statistics" dan pilih opsi "Item", "Scale", dan "Scale if item deleted".
6. Klik "Continue" dan kemudian "OK" untuk menjalankan analisis.

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keberlanjutan Lingkungan	0.777	Reliabel
Keadilan Distribusi	0.717	Reliabel
Kemaslahatan Sosial	0.757	Reliabel
Etika Bisnis Islam	0.707	Reliabel
Perekonomian Masyarakat	0.879	Reliabel

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,70.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data. Dasar uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, di mana akan dinyatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	6.50413371
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.082
	<i>Positive</i>	.047
	<i>Negative</i>	-.082
<i>Test Statistic</i>		.082
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.098c

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,098 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang dilaksanakan untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang linear. Berikut adalah hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Hubungan variabel			Deviation from linearity (sig.)
Keberlanjutan	Lingkungan	dan	0,472
Perekonomian Masyarakat			
Keadilan	Distribusi	Manfaat dan	0,180
Perekonomian Masyarakat			
Kemaslahatan Sosial dan Perekonomian Masyarakat			0,776
Etika Bisnis Islam dan Perekonomian Masyarakat			0,731

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen, baik variabel keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), maupun etika bisnis Islam (X4) memiliki hubungan linear dengan variabel dependen, yaitu perekonomian masyarakat (Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *deviation from linearity* yang lebih besar dari 0,05.

3) Uji Heteroskedastisitas

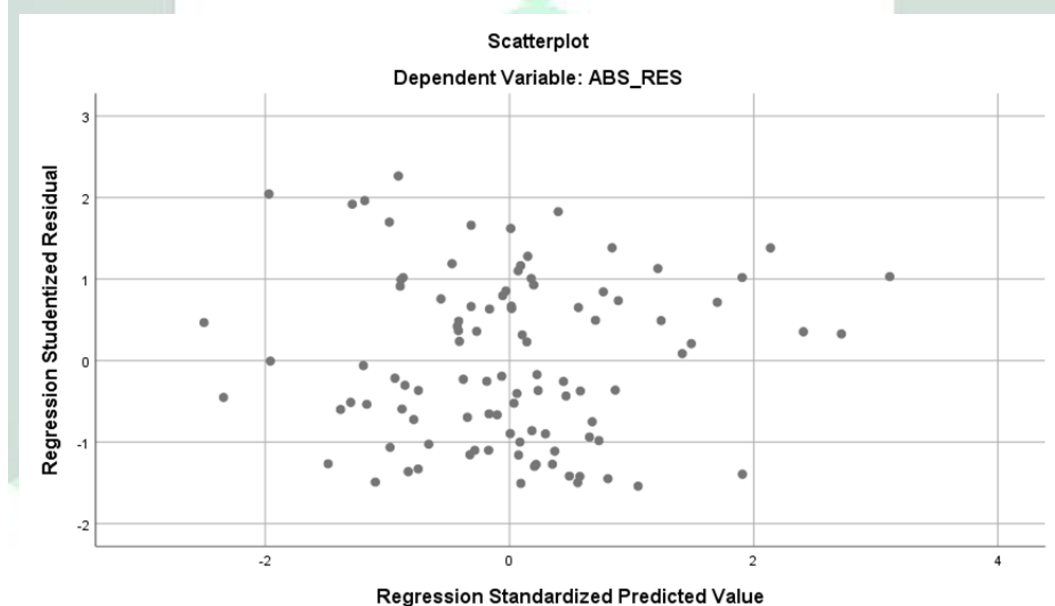
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala heteroskedastisitas ditandai dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai signifikansi
Keberlanjutan lingkungan	0,879
Keadilan distribusi manfaat	0,280
Kemaslahatan sosial	0,830
Etika bisnis Islam	0,849

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), dan etika bisnis Islam (X4) lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada seluruh variabel.



Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

c. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan hubungan pengaruh antara keempat variabel independen

dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	49.292	13.840		3,562	0,001
Keberlanjutan Lingkungan	0.030	0.265	0,013	0,113	0,911
Keadilan Distribusi Manfaat	0.178	0.292	0,074	0,607	0,545
Kemaslahatan Sosial	-0.130	0.247	-0,058	-0,527	0,599
Etika Bisnis Islam	0.673	0.192	0,347	3,505	0,001

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel 4.9, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 49,292 + 0,013X_1 + 0,074X_2 - 0,058X_3 + 0,347X_4 + 13,840$$

Berdasarkan persamaan di atas maka diperoleh kesimpulan yang akan dijabarkan di bawah ini.

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 49,292, hal ini berarti jika variabel keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), dan etika bisnis Islam (X4) bernilai 0, maka nilai perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju sebesar 49,292.
- 2) Koefisien variabel X1 sebesar 0,013, hal ini berarti jika variabel keberlanjutan lingkungan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perekonomian masyarakat akan meningkat sebesar 0,013. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1 satuan maka perekonomian masyarakat akan menurun 0,013.
- 3) Koefisien variabel X2 sebesar 0,074, hal ini berarti bahwa jika variabel keadilan distribusi manfaat ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perekonomian masyarakat akan meningkat sebesar 0,074. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1 satuan maka perekonomian masyarakat akan menurun 0,074.
- 4) Koefisien variabel X3 sebesar -0,058 hal ini berarti bahwa jika variabel kemaslahatan sosial ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perekonomian masyarakat akan menurun sebesar 0,058. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1 satuan maka perekonomian masyarakat akan meningkat sebesar 0,058.
- 5) Koefisien variabel X4 sebesar 0,347, hal ini berarti bahwa jika variabel etika bisnis Islam ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perekonomian masyarakat akan meningkat sebesar 0,347. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1 satuan maka perekonomian masyarakat akan menurun 0,347.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (uji T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel bebas keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), atau etika bisnis Islam (X4) terhadap variabel terikat yaitu perekonomian masyarakat (Y). Variabel independen dinyatakan berpengaruh dan hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai t_{tabel} berada pada titik (0,05; 98) dengan nilai 1,984. Berikut adalah hasil uji parsial yang dilakukan melalui aplikasi SPSS.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial

Variabel	T_{hitung}	Signifikansi
Keberlanjutan lingkungan (X1)	0,113	0,911
Keadilan distribusi manfaat (X2)	0,607	0,545
Kemaslahatan sosial (X3)	-0,527	0,599
Etika bisnis Islam (X4)	3,505	0,001

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Mengacu pada Tabel 4.10, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- a) H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya keberlanjutan lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,113 < 1,984$) dan nilai signifikansi $0,911 > 0,05$.

b) H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya keadilan distribusi manfaat tidak berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,607 < 1,984$) dan nilai signifikansi $0,545 > 0,05$.

c) H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya kemaslahatan sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,527 < 1,984$) dan nilai signifikansi $0,599 > 0,05$.

d) H_4 diterima dan H_0 ditolak, artinya etika bisnis Islam berpengaruh positif secara parsial terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,505 > 1,984$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

2) Uji Simultan

Pengujian simultan (uji F) bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel bebas keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), atau etika bisnis Islam (X4) terhadap variabel terikat yaitu perekonomian masyarakat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan uji F yakni dengan cara membandingkan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} diperoleh dari titik ($df_1; df_2$) yaitu (4;95) sebesar 2,469.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan

Model	F_{hitung}	Signifikansi
Regression	3,602	0,009

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,602 > 2,469$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), dan etika bisnis Islam (X4) secara simultan berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat (Y). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H5 diterima dan H0 ditolak.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), dan etika bisnis Islam (X4) dalam menjelaskan variasi variabel perekonomian masyarakat (Y). Semakin kecil angka koefisien determinasi dalam model regresi maka berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian menggunakan SPSS.

Tabel 4.12 Hasil Uji R^2

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,363	0,132	0,095	6.640

Sumber: Olahan data primer SPSS 25, (2025)

Tabel 4.12 menunjukkan nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,095, sehingga dapat dikatakan bahwa keberlanjutan lingkungan (X_1), keadilan distribusi (X_2), kemaslahatan sosial (X_3), dan etika bisnis Islam (X_4) hanya mampu menjelaskan variabel perekonomian masyarakat (Y) sebesar 9,5%. Sebagian besar perekonomian masyarakat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu sebesar 90,5%.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat kecamatan Sukamaju ini menghasilkan temuan yang berbeda-beda dengan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti menjawab rumusan masalah yang telah disusun dengan mengumpulkan data primer yang didapatkan dari hasil jawaban-jawaban kuesioner. Kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan SPSS versi 25 sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci di bawah ini.

1. Pengaruh keberlanjutan lingkungan terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,113 < 1,984$). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial keberlanjutan lingkungan (X_1) tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat (Y) kecamatan Sukamaju. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya menjaga lingkungan, seperti konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, dan pencegahan kerusakan lingkungan belum secara

langsung dirasakan dampaknya oleh masyarakat dalam bentuk peningkatan pendapatan, daya beli, atau peluang usaha.

Keberlanjutan lingkungan tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat karena disebabkan oleh manfaat dari pelestarian lingkungan belum dirasakan secara langsung dan kurang merata bagi masyarakat dalam kehidupan ekonomi mereka. Masyarakat tidak mengaitkan upaya tersebut dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Rendahnya pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dapat menyebabkan mereka tidak mengaitkan upaya tersebut dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, keterbatasan lokasi strategis yang hanya menguntungkan sebagian kecil masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan ekowisata juga menjadi alasan mengapa variabel ini tidak berpengaruh. Masyarakat yang berada di wilayah yang lebih jauh dari ekowisata ini cenderung hanya berperan sebagai konsumen atau penikmat rekreasi, sehingga tidak memperoleh manfaat ekonomi secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti, *et al.* yang menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan dianggap kurang memotivasi partisipasi ekonomi masyarakat. Sehingga upaya pelestarian lingkungan rupanya tidak memberi dampak ekonomi kepada masyarakat.⁷⁷ Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Musaddad, *et al.* yang mengatakan bahwa isu keberlanjutan lingkungan lebih berdampak pada persepsi

⁷⁷ Darmayanti *et al.* "Partisipasi Masyarakat Sebagai Faktor Utama Dalam Pengembangan Desa Wisata Kaba-kaba," *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP)* 1, No. 2 (2021): 53.

dan bukan pada nilai ekonomi langsung masyarakat lokal.⁷⁸ Penelitian tersebut menafsirkan bahwa pariwisata akan berperan dalam pembangunan internal dan mendorong pembangunan aktivitas ekonomi yang lain seperti industri, jasa dan sebagainya ketika cakupannya cukup besar. Jika pariwisata yang berkembang masih dalam skala kecil maka dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat pun akan kecil dan cenderung berdampak kepada beberapa orang saja.

2. Pengaruh keadilan distribusi manfaat terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju

Keadilan distribusi manfaat merupakan salah satu prinsip penting dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,607 < 1,984$). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial keadilan distribusi manfaat (X_1) tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat (Y) kecamatan Sukamaju. Hal ini dapat terjadi karena distribusi manfaat dari pariwisata yang diterima masyarakat belum merata, terutama karena lokasi wisata yang terbatas hanya mencakup wilayah tertentu dan tidak menjangkau seluruh desa yang ada. Masyarakat yang tinggal di desa-desa yang dekat dengan lokasi wisata cenderung memperoleh lebih banyak peluang ekonomi, seperti berdagang, menyediakan jasa parkir, menyediakan penyewaan gazebo dan alat renang, sedangkan masyarakat dari desa yang lebih jauh cenderung hanya datang sebagai pengunjung di lokasi ini. Sebagian pengunjung merasa bahwa mereka tidak memperoleh manfaat ekonomi dari ekowisata Permandian Bendungan Tamboke ini.

⁷⁸ Musaddad, *et al.* "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia," *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* 2, No 1, (2019): 82.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Isnaini, Hasanah, dan Sahliyah yang menjelaskan bahwa distribusi manfaat yang tidak merata akan menghambat peningkatan pendapatan masyarakat.⁷⁹ Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu menyebabkan tidak berpengaruhnya variabel keadilan distribusi manfaat terhadap perekonomian masyarakat. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Suryatmodjo, *et al.* yang mengatakan bahwa keadilan distribusi manfaat adalah syarat pariwisata keberlanjutan yang berbasis Islam, tetapi efeknya terhadap ekonomi tergantung kapasitas lokal. Keadilan distribusi manfaat tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi lokal jika faktor lain seperti kapasitas lokal, infrastruktur, atau partisipasi masyarakat lemah.⁸⁰ Dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari prinsip keadilan distribusi manfaat kurang berdampak jika tidak didukung oleh faktor-faktor lain.

3. Pengaruh kemaslahatan sosial terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju

Kemaslahatan sosial dalam konteks ekowisata mengacu pada upaya menghadirkan manfaat kolektif dan memperhatikan kepentingan masyarakat luas. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,527 < 1,984$). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemaslahatan sosial tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Sukamaju. Meskipun secara fisik terdapat pembangunan sarana

⁷⁹ Rohmatul Isnaini, Niswatun Hasanah, and Fatihatus Sahliyah, "Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pedesaan untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Wisata Pecuk Ecoriparian di Desa Banyuwangi Manyar Gresik)," *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1, (2024): 166.

⁸⁰ Suryatmodjo, *et al.* "Strategi Ekonomi Pembangunan Pariwisata Di Wilayah Mayoritas Muslim Untuk Pariwisata Berkelanjutan," *Jurnal Syarikah* 9, no. 2, (2023): 273.

penunjang seperti jalan akses menuju lokasi wisata, pembangunan fasilitas di lokasi wisata, serta lokasi wisata sendiri yang dapat dimanfaatkan bersama, manfaat tersebut belum mampu mendorong perubahan ekonomi secara nyata bagi masyarakat secara luas.

Kemaslahatan sosial tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat disebabkan oleh belum optimalnya penerapan nilai-nilai kemaslahatan secara nyata dalam aktivitas ekowisata tersebut. Dalam praktiknya, jumlah masyarakat yang secara langsung merasakan peningkatan pendapatan akibat aktivitas ekowisata tersebut sangat sedikit jika dibandingkan dengan total penduduk. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden berasal dari kalangan pengunjung yang cenderung hanya merasakan manfaat dari sisi sosial, seperti kenyamanan, hiburan, dan interaksi sosial, namun tidak mengalami perubahan berarti dalam kondisi ekonomi mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Agustianto dan Karimah yang menjelaskan bahwa ekowisata membawa nilai kemaslahatan sosial, namun dampaknya terhadap ekonomi bergantung pada integrasi dan manfaat langsung kepada masyarakat.⁸¹ Urrohmah, Rahman, dan Alim menyatakan bahwa dampak ekonomi akan lebih kuat jika kemaslahatan sosial disertai akses ekonomi langsung bagi masyarakat desa wisata.⁸² Peluang usaha dan akses ke ekowisata Permandian

⁸¹ Mochammad Andre Agustianto, Karimah, "Dampak Keberadaan Wanawisata Romokalisari Adventure Land Surabaya Terhadap Ekonomi Masyarakat Dalam Kerangka Masalah Mursalah," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 5, (2024): 3396.

⁸² Aulia Urrohmah, Taufiqur Rahman, and Mohammad Nizarul Alim, "Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Desa Wisata Perspektif Maqashid Syariah: Studi Destinasi Wisata Lon Malang Madura," *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 2, (2024): 276.

Bendungan Tamboke ini terbuka untuk siapa saja yang ingin bergabung mencari penghasilan. Namun, karena lokasi yang cukup kecil untuk populasi se-kecamatan membuat manfaat ekonominya kurang merata untuk masyarakat se-kecamatan Sukamaju.

4. Pengaruh etika bisnis Islam terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,505 > 1,984$). Hal ini berarti bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas ekonomi di sekitar ekowisata Permandian Bendungan Tamboke memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah terbukti mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Variabel etika bisnis Islam yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju dilatarbelakangi oleh karena praktik bisnis yang mengedepankan kualitas layanan dan produk, persaingan yang sehat, serta memperhatikan nilai-nilai religiusitas akan memberikan kepercayaan lebih bagi pengunjung maupun konsumen lokal. Pengunjung akan menyukai tempat usaha tersebut dan menjadikannya langganan ketika merasa nyaman dengan etika bisnis yang diterapkan oleh penjual. Keyakinan dan upaya peningkatan kualitas produk oleh para pelaku usaha mampu meningkatkan pendapatan, daya beli, serta peluang untuk berkembang. Kepatuhan terhadap etika bisnis Islam juga mendorong para

pelaku usaha untuk menyalurkan sebagian penghasilannya dalam bentuk zakat, infak, dan sedekah, yang pada gilirannya memperkuat solidaritas sosial dan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviah dan Lestari yang menyatakan bahwa penerapan etika bisnis Islam menunjukkan pengaruh yang baik, dan berpengaruh positif dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah.⁸³ Putri dalam penelitiannya mengatakan bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam pariwisata masjid memiliki dampak positif yang signifikan, termasuk dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, melestarikan lingkungan dan warisan budaya, serta meningkatkan kesadaran spiritual pengunjung.⁸⁴ Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Al Fajar dan Ifantri yang menyatakan bahwa penerapan prinsip syariah seperti etika bisnis Islam mampu memberi dampak positif pada pengembangan pariwisata Di Kabupaten Bima.⁸⁵

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Masalah dalam maqashid syariah, yang mana menjelaskan bahwa segala aktivitas ekonomi, termasuk bisnis, harus berorientasi pada kemaslahatan umat. Etika bisnis Islam berfungsi untuk menjaga lima tujuan utama syariah: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam konteks ini, etika bisnis Islam mendorong distribusi kekayaan yang adil,

⁸³ Nur Manna Silviah, Novieati Dwi Lestari, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 1, (2022): 110.

⁸⁴ Adisa Faranita Putri, "Menggagas Bisnis Syariah Masjid Bawah Tanah Dalam Perspektif Islam," *RIBHUNA: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 2, (2024): 113.

⁸⁵ Muhammad Rasyad Al Fajar, Ifantri, "Strategi Promosi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bima Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah," *J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)* 4, no. 1, (2021): 93.

perlindungan hak-hak konsumen dan produsen, serta praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, masyarakat memperoleh keadilan ekonomi dan stabilitas sosial, yang menjadi fondasi penting dalam perekonomian masyarakat.

5. Pengaruh keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju

Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,602 > 2,469$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat dinyatakan bahwa keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), dan etika bisnis Islam (X4) secara simultan berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat (Y) kecamatan Sukamaju. Keberlanjutan lingkungan (X1), keadilan distribusi manfaat (X2), kemaslahatan sosial (X3), dan etika bisnis Islam (X4) mampu menjelaskan variabel perekonomian masyarakat (Y) sebesar 9,5%.

Adanya ekowisata Permandian Bendungan Tamboke yang mencerminkan keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sukamaju. Keberadaan ekowisata ini membuka berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, baik melalui sektor perdagangan, jasa, maupun kegiatan usaha lainnya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pengelolaan destinasi wisata. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat secara aktif, baik sebagai pengelola, pedagang, maupun pelaku usaha lokal lainnya.

Hasil uji parsial sebelumnya menunjukkan bahwa hanya etika bisnis Islam yang memiliki pengaruh positif secara individu. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan ekowisata Permandian Bendungan Tamboke yang berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti religiusitas, kompetisi, dan kualitas bisnis, menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Namun, meskipun demikian variabel keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, dan kemaslahatan sosial tetap menjadi bagian integral dalam membentuk ekosistem wisata yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara kolektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibuktikan secara kuantitatif, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Keberlanjutan lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya menjaga lingkungan, seperti konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, dan pencegahan kerusakan lingkungan belum secara langsung dirasakan dampaknya oleh masyarakat dalam bentuk peningkatan pendapatan, daya beli, atau peluang usaha.
2. Keadilan distribusi manfaat tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Hal ini dapat terjadi karena distribusi manfaat yang belum merata, terutama karena lokasi wisata yang terbatas hanya berada dalam satu desa dan tidak menjangkau seluruh desa yang ada. Masyarakat yang tinggal di desa-desa yang dekat dengan lokasi wisata cenderung memperoleh lebih banyak peluang ekonomi, seperti berdagang, menyediakan jasa parkir, menyediakan penyewaan gazebo dan alat renang, sedangkan masyarakat dari desa yang lebih jauh cenderung hanya datang sebagai pengunjung.
3. Kemaslahatan sosial tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Secara garis besar, perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju tidak dipengaruhi oleh kemaslahatan sosial karena

minimnya jumlah masyarakat yang secara langsung merasakan peningkatan pendapatan akibat aktivitas ekowisata tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden berasal dari kalangan pengunjung yang cenderung hanya merasakan manfaat dari sisi sosial, seperti kenyamanan, hiburan, dan interaksi sosial, namun tidak mengalami perubahan berarti dalam kondisi ekonomi mereka.

4. Etika bisnis Islam yang memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah terbukti mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan. Praktik bisnis yang mengedepankan kualitas layanan dan produk, persaingan yang sehat, serta memperhatikan nilai-nilai religiusitas akan memberikan kepercayaan lebih bagi pengunjung maupun konsumen lokal. Keyakinan dan upaya peningkatan kualitas produk oleh para pelaku usaha mampu meningkatkan pendapatan, daya beli, serta peluang untuk berkembang.
5. Keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, kemaslahatan sosial, dan etika bisnis Islam, secara simultan berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sukamaju. Keberadaan ekowisata ini membuka berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, baik melalui sektor perdagangan, jasa, maupun kegiatan usaha lainnya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pengelolaan destinasi wisata. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat secara aktif, baik sebagai pengelola, pedagang, maupun pelaku usaha lokal lainnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi pengelola ekowisata dan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, dan kemaslahatan sosial belum berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sukamaju, pengelola Ekowisata Tamboke disarankan untuk lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut. Pengelolaan sampah, pelestarian vegetasi, dan penggunaan fasilitas ramah lingkungan perlu ditingkatkan. Distribusi manfaat juga harus diperbaiki agar lebih adil, dan kemaslahatan sosial diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat, penyediaan lapangan kerja, serta dukungan terhadap usaha lokal. Masyarakat juga diharapkan aktif menjaga lingkungan, mengawasi pengelolaan wisata, dan mengedepankan kepentingan bersama. Selain itu, pengelola ekowisata diharapkan lebih memprioritaskan keamanan dan keselamatan pengunjung dengan menyediakan fasilitas tambahan. Sinergi ini diharapkan mampu mengoptimalkan kontribusi ekowisata terhadap perekonomian lokal.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan melibatkan lebih banyak responden dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam agar hasilnya lebih representatif. Mengingat variabel keberlanjutan lingkungan, keadilan distribusi manfaat, dan kemaslahatan sosial tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, maka studi selanjutnya dapat

dilakukan di lokasi berbeda atau menggunakan pendekatan kualitatif maupun metode campuran untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi hasil. Selain itu, penambahan variabel lain yang relevan, seperti variabel tingkat keamanan ekowisata sebagai variabel independen juga dapat dipertimbangkan.

3. Bagi Pemerintah setempat

Pemerintah sebagai pihak pendukung diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mendorong pengembangan ekowisata yang berkelanjutan di Kecamatan Sukamaju, khususnya di Permandian Bendungan Tamboke. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bantuan pendanaan atau subsidi bagi pengelolaan lingkungan, pengembangan infrastruktur penunjang, serta pelatihan bagi masyarakat lokal dalam bidang pariwisata dan kewirausahaan. Selain itu, regulasi dan kebijakan yang mendorong keadilan distribusi manfaat serta perlindungan lingkungan juga perlu ditegakkan secara konsisten. Dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan agar potensi ekowisata dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, Henry Kurniawan, Gusti Rusmayadi, Komang Ayu Henny. *Buku Ajar Statistika*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Agustianto, Mochammad Andre, Karimah. “Dampak Keberadaan Wanawisata Romokalisari Adventure Land Surabaya Terhadap Ekonomi Masyarakat Dalam Kerangka Masalah Mursalah.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 5, (2024): 3378-3401.
- Al Fajar, Muhammad Rasyad, Ifantri. “Strategi Promosi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bima Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah.” *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 4, no. 1, (2021): 77-95.
- Amiruddin, And Zulkifli Arifin. “Perencanaan Pengembangan Desa Ekowisata Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal (Study Desa Tongke–Tongke).” *Jurnal Ilmiah Administrasita’* 11, No. 33 (2020): 16–24.
- Amir, Rismayanti. “Pengukuran Daya Saing Wilayah Berbasis Indeks Pembangunan Daerah.” *Gorontalo Development Review* 7, no. 2, (2024): 196-210.
- Ardana, Yudhistira, Nur Syamsiyah. *Perekonomian Indonesia*, Pekalongan: Penerbit Nem, 2023.
- Astuti, Nuryani Dwi Astuti, Amran Hapsan, Herianto Mutmainna, Andi Auliyah Warsyidah, Riskawati, Nurfadilah Mahmud, Beta Wulan Febriana, Vinsensius Bawa Toron. *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus*. Gowa: Cv. Ruang Tentor, 2024.
- Bps Kabupaten Luwu Utara. *Kecamatan Sukamaju Dalam Angka 2024*. Luwu Utara: Bps Luwu Utara, 2024.
- Darmayanti, Putu Widya, Fransiska Filla Hidayana, A.A Putri Srikandi, I Wayan Wijayasa. “Partisipasi Masyarakat Sebagai Faktor Utama Dalam Pengembangan Desa Wisata Kaba-kaba.” *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP)* 1, No. 2. (2021): 45-56.
- Diatmika, I Putu Gede, Sri Rahayu. *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*, Malang: Ahlimedia Book, 2022
- Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3. Amiruddin1, And Zulkifli Arifin. “Perencanaan Pengembangan Desa Ekowisata Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal (Study Desa Tongke–Tongke).” *Jurnal Ilmiah Administrasita’* 11, No. 33 (2020): 16–24.
- Fajar, Adam Hafidz Al, Fachrul Najamudin, Fachrul Najamudin, Mushonif Mushonif, And Lathiful Khuluq. “Ekowisata Sebagai Alat Pemberdayaan Masyarakat Nologaten.” *Journal Of Tourism And Creativity* 8, No. 2 (2024): 190. <https://doi.org/10.19184/Jtc.V8i2.48427>.

- Friskila Angela, Vivi. "Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai." *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, No. 3 (2023): 984–93.
- Haryani, Suci, And Nina Yuslimi. "Tata Kelola Objek Wisata Alam Tugu Equator Di Dusun Tua Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan," 2024, 265–76.
- Hasibuan, Hayati Sari, And Sri Setiawati Tumuyu. *Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan*. Jawa Barat: Ui Publishing, 2023.
- Bin Ishaq Al-Sheikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta Selatan: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2021.
- Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abulfida Isma'il. *Tasfir Ilmu Katsir Juz 8*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Irham, Muhammad. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Lingkungan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Irma, Diah, And Arya Hadi. "Dampak Ekowisata terhadap Kondisi Sosio-Ekonomi Dan Sosio-Ekologi Masyarakat Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak." *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* 05, No. 03 (2011): 257.
- Isnaini, Rohmatul, Niswaton Hasanah, and Fatihatus Sahliyah, "Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pedesaan untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Wisata Pecuk Ecoriparian di Desa Banyuwangi Manyar Gresik)," *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, No. 1, (2024): 155-168.
- Kementerian Agama Republik Indonesian, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Q.S. Al-Maidah: 32 n.d.
- Kurniawan, Indra, Lisa Amriani, And Andi Sadriani. "Analisis Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Pada Bidang Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Daya Tarik Kota Makassar" 01, No. 01 (2024).
- Mu'tashim, Muhammad Rahmi, And Kurniyati Indahsari. "Pengembangan Ekowisata Di Indonesia." *Jurnal Usahid Solo* 1, No. 1 (2021): 295–308.
- Musaddad, Aditama A, Okta Y Rahayu, Erry Pratama, Supraptiningsih, dan Evi Wahyuni. "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* 2 No. 1. (2019): 73-93.
- Oktaviani, Agnesia Berlina, Eppy Yuliani, Fakultas Teknik, Jurusan Perencanaan, Wilayah Dan, Universitas Islam, And Sultan Agung. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat" 3, No. 1 (2023): 14.
- Parakkassi, Idris. "Perkembangan Ekonomi Islam Berdasarkan Sejarah , Budaya , Sosial Dan Keagamaan Di Indonesia." *Tekstual* 16, No. 1 (2018): 22. <https://doi.org/10.33387/Tekstual.V16i1.1060>.

- Parmawati, Rita, Rizha Hardyansah, Edriana Pangestu, And Luchman Hakim. *Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan Mendorong Perekonomian Masyarakat*. Malang: Ub Press, 2022.
- Putri, Adisa Faranita. "Menggagas Bisnis Syariah Masjid Bawah Tanah Dalam Perspektif Islam." *RIBHUNA: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, No 2, (2024): 109-115.
- Rismayanti. "Analisis Potensi Sektor dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi." *Gorontalo Development Review* 4, no. 2, (2021): 75-88.
- Rismayanti. "Strategi Penerapan Ekonomi Hijau dalam Mengatasi Middle Income Trap." *Gorontalo Development Review (GOLDER)* 6, no. 1, (2023): 39-52.
- Sisparnas. "Permandian Alam Tamboke". Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 5 Mei 2025. Diakses dari <https://sisparnas.com/p/7073>
- Siswadi, Siswadi. "Utility Function (Tingkat Kepuasan) Konsumen Dalam Islam (Studi Prilaku Konsumen Dalam Analisis Etika, Tujuan, Batasan, Fungsi Dan Peningkatan Kepuasan Dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam)." *Al-Maqashid: Journal Of Economics And Islamic Business* 2, No. 1 (2021): 12–20. <https://doi.org/10.55352/Maqashid.V2i1.260>.
- Sukuryadi, Harahab, Nuddin, And Mas'ad Primyastanto, Mimit. "Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove terhadap." *Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 9, No. 2 (2021): 134.
- Supriatna, Jatna. *Ekowisata Hidupan Liar Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2024.
- Suryatmodjo, Gunawan, Cecilia Agustien Umbas, Veronica Mieke Marini, Dian Hendaryani, Budiman, Albertus Maria Setyastanto. "Strategi Ekonomi Pembangunan Pariwisata Di Wilayah Mayoritas Muslim Untuk Pariwisata Berkelanjutan." *Jurnal Syarikah* 9, No. 2. (2023): 264-277.
- Urrohman, Aulia, Taufiqur Rahman, and Mohammad Nizarul Alim. "Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Desa Wisata Perspektif Maqashid Syariah: Studi Destinasi Wisata Lon Malang Madura." *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 2, (2024): 269-278.
- Sya, Ahman, And Oot Hotimah. *Manajemen Ekowisata*. Jakarta Timur: Unj Press, 2021.
- Wirawan, I Made Ady, Wayan Citra Wulan Sucipta Putri, Ketut Hari Mulyawan, S Kom, Ni Made Dian Kurniasari, I Made Kerta Duana, Christian Suharlim, Kesehatan dan Keselamatan Wisata: Direktori Hazard, Risiko, dan Layanan Kesehatan Wisata di Bali. Yogyakarta: CV. Andi Offset. (2021).
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2016.



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

**PENGARUH EKOWISATA PERMANDIAN BENDUNGAN
TAMBOKE TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN
SUKAMAJU**

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Responden,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Pasha Orlanda dari program studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Sukamaju."

Berkenaan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Semua identitas Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dan jawaban kuesioner hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi kuesioner ini adalah:

1. Masyarakat Kecamatan Sukamaju.
2. Pernah berkunjung ke wisata permandian Bendungan Tamboke minimal 3 kali.
3. Pengelola objek wisata.
4. Pelaku UMKM di sekitar lokasi wisata.
5. Beragama Islam

Atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah data identitas dengan lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda
4. Ceklis opsi jawaban yang telah tersedia
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak setuju (TS)
 - d. Sangat tidak setuju (STS)

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Agama :

Status ☐ Pengunjung ☐ Pelaku usaha
Jumlah kunjungan: Jenis usaha :

Daftar Pertanyaan

A. Keberlanjutan Lingkungan (*hifz al-biah*)

No.	Pertanyaan	ST	S	TS	STS
Kelestarian Lingkungan					
1.	Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke dijalankan tanpa merusak lingkungan				
2.	Kualitas air di bendungan Tamboke tetap terjaga meskipun digunakan untuk berbagai aktivitas ekowisata				
3.	Aktivitas ekowisata tidak merusak habitat alami hewan dan tumbuhan sekitar				
4.	Flora dan fauna di sekitar bendungan tetap terlindungi meskipun lokasi ini menjadi tempat ekowisata				

5.	Terdapat tempat sampah yang disediakan dan tersebar di area ekowisata				
6.	Terdapat agenda reboisasi atau penanaman pohon di sekitar lokasi				
Pemanfaatan Alam					
1.	Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke dibangun dengan memanfaatkan alam yang sudah tersedia				
2.	Ekowisata ini tidak hanya dimanfaatkan untuk rekreasi pengunjung tetapi juga dimanfaatkan masyarakat untuk mencari penghasilan				
3.	Saya merasa terbantu secara ekonomi sejak pemanfaatan alam ini sebagai ekowisata				
4.	Pemanfaatan alam sebagai ekowisata ini membuat kampung ini jadi lebih ramai dan berkembang				
5.	Warga sekitar ikut dilibatkan dalam pengelolaan ekowisata ini				
6.	Banyak masyarakat turut memanfaatkan ekowisata ini sebagai tempat mencari penghasilan				

B. Keadilan Distribusi Manfaat

No.	Pertanyaan	ST	S	TS	STS
Kebebasan Berusaha					
1.	Ekowisata di Permandian Bendungan Tamboke membuka peluang usaha bagi seluruh masyarakat kecamatan Sukamaju				
2.	Masyarakat memiliki kebebasan dalam menjual produk atau jasa di kawasan ekowisata kecuali barang-barang terlarang				
3.	Lingkungan ekowisata ini mendukung kebebasan usaha masyarakat sekitar				
4.	Pengurusan izin usaha mudah dilakukan bagi semua orang tanpa adanya diskriminasi				
5.	Pengelola ekowisata Permandian Bendungan Tamboke adalah masyarakat kecamatan Sukamaju				
6.	Pengelola telah menyediakan lokasi/lahan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha di area ekowisata				
Tidak ada pengecualian bagi penerima manfaat					
1.	Manfaat ekonomi dari ekowisata ini dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat kecamatan Sukamaju				

2.	Tidak ada kelompok tertentu (seperti organisasi, golongan masyarakat, suku, agama, dsb) yang lebih diuntungkan dalam pengelolaan ekowisata ini				
3.	Jika ada masalah atau pengambilan keputusan terkait usaha di kawasan ekowisata, saya diberi kesempatan untuk terlibat				
4.	Keuntungan dari ekowisata ini tidak hanya dinikmati oleh pengelola, tetapi masyarakat sekitar juga mendapatkan keuntungan				
5.	Ekowisata ini membantu perkembangan usaha masyarakat yang mencari penghasilan di sekitar				

C. Kemaslahatan Sosial

No.	Pertanyaan	ST	S	TS	STS
Manfaat					
1.	Ekowisata ini memberikan manfaat bagi berbagai profesi, seperti pedagang, penyedia jasa penyewaan, petani, dan pengrajin				
2.	Fasilitas yang tersedia dalam lokasi ekowisata memberikan manfaat bagi pengunjung				
3.	Keberadaan ekowisata ini menjadi daya tarik daerah sehingga banyak orang datang ke desa Tamboke				
4.	Saya merasakan manfaat ekowisata ini bagi diri saya sendiri				
5.	Pemanfaatan ekowisata ini tidak mengurangi fungsi bendungan dan aliran sungai				
Kepentingan orang banyak					
1.	Masyarakat diberikan kesempatan yang sama untuk memiliki usaha di lokasi ekowisata				
2.	Semua kelompok masyarakat dapat menikmati ekowisata ini tanpa terkecuali				
3.	Pengelolaan ekowisata ini tidak memberi dampak negatif bagi masyarakat sekitar				
4.	Biaya yang harus dikeluarkan dalam menikmati ekowisata ini dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat				
5.	Saya merasa ekowisata ini milik bersama dan tersedia untuk semua orang, baik untuk membuka usaha maupun sekedar rekreasi				

D. Etika Bisnis Islam

No.	Pertanyaan	ST	S	TS	STS
Religiusitas					
1.	Terdapat mushola atau ruang untuk sholat di lokasi ekowisata				
2.	Menurut saya keberkahan rezeki bergantung pada kejujuran dalam usaha				
3.	Usaha yang berkembang di kawasan ekowisata menghindari produk yang dilarang dalam Islam, seperti minuman keras dan produk haram lainnya				
4.	Tidak ada praktik riba, judi, atau transaksi terlarang lainnya di lokasi ekowisata				
5.	Keberadaan ekowisata ini tidak membawa pengaruh negatif terhadap nilai-nilai keislaman di masyarakat				
Kompetisi					
1.	Persaingan usaha dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk atau layanan				
2.	Saya percaya bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah, sehingga saya tidak iri terhadap keberhasilan pelaku usaha lain yang ada di lokasi ekowisata (pengelola, pedagang, penyedia jasa sewa, dll)				
3.	Saya menghindari praktik buruk yang bisa merugikan pelaku usaha lain, seperti monopoli, penipuan, fitnah, dan lainnya				
4.	Saya menjaga hubungan baik dengan pelaku usaha yang ada				
5.	Saya tidak melakukan hal-hal yang merugikan orang lain saat memanfaatkan ekowisata ini (saat berekreasi atau mencari penghasilan)				
Kualitas Bisnis					
1.	Menurut saya kualitas produk atau jasa yang ditawarkan di lokasi wisata itu penting				
2.	Saya memperhatikan kebersihan tempat usaha (sebagai pemilik/sebagai pengunjung)				
3.	Menurut saya pelayanan yang baik sangat penting dalam kegiatan jual beli atau sewa menyewa di lokasi wisata ini				
4.	Saya merasa bahwa kenyamanan dalam bertransaksi (menjual, menyewa, atau membeli) sangat diperlukan				
5.	Saya percaya bahwa menjaga kualitas produk akan meningkatkan kepercayaan konsumen				

6.	Saya percaya bahwa produk atau jasa yang bagus akan membuat konsumen kembali lagi di kemudian hari				
----	--	--	--	--	--

E. Perekonomian Masyarakat

No.	Pertanyaan	ST	S	TS	STS
Pendapatan					
1.	Saya mendapatkan penghasilan yang halal dari pekerjaan yang saya lakukan di lokasi sekitar ekowisata permandian bendungan tamboke				
2.	Saya mencari nafkah dengan cara yang diridhai Allah				
3.	Pendapatan saya menjadi lebih baik sejak adanya ekowisata ini dibandingkan sebelum ekowisata ini berkembang				
4.	Saya merasakan adanya peningkatan pendapatan sejak adanya aktivitas wisata ini				
5.	Saya mampu menambah jumlah barang/jasa yang saya jual dibandingkan pada saat pertama kali berjualan				
Daya Beli					
1.	Saya merasa lebih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pengaruh dari kegiatan ekonomi di lokasi wisata ini				
2.	Sejak adanya wisata ini membuat saya lebih banyak melakukan jual beli dibandingkan sebelumnya				
3.	Saya dapat mengatur pengeluaran saya dengan mudah karena penghasilan saya cukup				
4.	Saya tidak lagi merasa terbebani saat harus membeli produk di luar kebutuhan pokok saya				
5.	Pendapatan yang saya peroleh sebanding dengan kebutuhan yang harus saya penuhi				
Peluang Usaha					
1.	Keberadaan ekowisata membuka peluang usaha bagi saya pribadi				
2.	Saya melihat semakin banyak usaha kecil yang berkembang di sekitar lokasi wisata				
3.	Kegiatan wisata mendorong terciptanya lapangan kerja baru bagi warga lokal				
4.	Ekowisata ini membantu memperluas jaringan bisnis masyarakat sekitar				

5.	Wisatawan tertarik membeli produk yang dijual di dalam lokasi ekowisata				
Keadilan Sosial					
1.	Menurut saya ekowisata ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat				
2.	Semua warga di sekitar permandian bendungan tamboke punya kesempatan yang sama untuk merasakan manfaat dari ekowisata ini				
3.	Ekowisata ini membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu				
4.	Peluang kerja atau usaha dari ekowisata ini terbuka untuk siapa saja				
5.	Tidak ada perlakuan khusus bagi masyarakat tertentu di ekowisata bendungan tamboke ini				
Kemampuan mengeluarkan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah)					
1.	Pendapatan yang meningkat dari ekowisata membuat saya lebih mampu mengeluarkan zakat, infak, atau sedekah				
2.	Pendapatan yang meningkat karena pengaruh ekowisata ini membuat saya lebih mudah berbagi rezeki				
3.	Saya yakin bahwa berbagi dengan sesama membuat usaha saya semakin berkah				
4.	Saya memiliki banyak kesempatan untuk membantu orang lain melalui donasi atau sumbangan karena penghasilan saya mencukupi				
5.	Saya tidak merasa kekurangan walau sudah mengeluarkan zakat, infak, atau sedekah				

Lampiran 2: Tabulasi Data

[illegible]

Validitas X1

		Correlations												KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
X1.1	Pearson Correlation	1	.305**	.158	.134	.217*	.087	.012	.228*	.324**	.295**	.206*	.064	.525**
	Sig. (2-tailed)		.002	.116	.185	.030	.390	.907	.022	.001	.003	.040	.527	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.305**	1	.458**	.047	.239*	.283**	.005	.310**	.576**	.345**	.183	.015	.638**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.645	.017	.004	.957	.002	.000	.000	.069	.882	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.158	.458**	1	.067	.320**	.205*	-.092	.255*	.289**	.041	-.030	.097	.489**
	Sig. (2-tailed)	.116	.000		.509	.001	.041	.362	.010	.004	.685	.767	.339	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.134	.047	.067	1	.282**	.253*	-.043	.048	.080	.106	.197*	.387**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.185	.645	.509		.005	.011	.668	.634	.428	.296	.050	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.217*	.239*	.320**	.282**	1	.066	.086	.331**	.349**	.264**	.061	.190	.612**
	Sig. (2-tailed)	.030	.017	.001	.005		.515	.396	.001	.000	.008	.543	.058	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.087	.283**	.205*	.253*	.066	1	-.27**	.027	.145	.149	.242*	.162	.393**
	Sig. (2-tailed)	.390	.004	.041	.011	.515		.006	.786	.148	.130	.015	.107	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.012	.005	-.092	-.043	.088	-.271**	1	-.079	-.050	.017	-.064	-.092	.085
	Sig. (2-tailed)	.907	.957	.362	.668	.396	.006		.435	.620	.863	.525	.361	.399
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.228*	.310**	.255*	.048	.331**	.027	-.079	1	.499**	.315**	.239*	.048	.535**
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.010	.634	.001	.796	.435		.000	.001	.017	.639	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.324**	.576**	.289**	.080	.349**	.145	-.050	.499**	1	.416**	.305**	-.012	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.428	.000	.149	.620	.000		.000	.002	.909	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.295**	.345**	.041	.106	.264**	.149	.017	.315**	.416**	1	.313**	.099	.543**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.685	.296	.008	.138	.863	.001	.000		.002	.327	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.206*	.183	-.030	.197*	.061	.242*	-.064	.239*	.305**	.313**	1	.308**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.040	.069	.767	.050	.543	.015	.525	.017	.002	.002		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.064	.015	.097	.387**	.190	.162	-.092	.048	-.012	.099	.308**	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.527	.882	.339	.000	.058	.107	.381	.639	.909	.327	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Validitas X2

		Correlations											KEADILAN DISTRIBUSI
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
X2.1	Pearson Correlation	1	.331**	.378**	.301**	.234*	.182	.097	.366**	.420**	.120	.136	.621**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.019	.070	.338	.000	.000	.234	.176	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.331**	1	.391**	.241*	.224*	.293**	-.087	.292**	.415**	.408**	-.131	.615**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.016	.025	.003	.390	.003	.000	.000	.195	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.378**	.391**	1	.273**	.170	.194	.050	.360**	.156	.304**	.169	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.090	.054	.621	.000	.121	.002	.093	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.301**	.241*	.273**	1	.001	.448**	-.119	.261**	.421**	.290**	-.109	.542**
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.006		.992	.000	.239	.009	.000	.003	.279	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.234*	.224*	.170	.001	1	.234*	.036	.182	.086	.310**	.096	.422**
	Sig. (2-tailed)	.019	.025	.090	.992		.019	.721	.069	.393	.002	.341	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.182	.293**	.194	.448**	.234*	1	-.093	.154	.348**	.289**	.014	.535**
	Sig. (2-tailed)	.070	.003	.054	.000	.019		.355	.127	.000	.003	.891	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.097	-.087	.050	-.119	.036	-.093	1	.262**	-.147	.003	.249*	.215*
	Sig. (2-tailed)	.338	.390	.621	.239	.721	.355		.009	.145	.976	.013	.032
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.366**	.292**	.360**	.261**	.182	.154	.262**	1	.341**	.445**	.064	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.009	.069	.127	.009		.001	.000	.529	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.420**	.415**	.156	.421**	.086	.348**	-.147	.341**	1	.240*	-.155	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.121	.000	.393	.000	.145	.001		.016	.125	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.120	.408**	.304**	.290**	.310**	.289**	.003	.445**	.240*	1	-.028	.614**
	Sig. (2-tailed)	.234	.000	.002	.003	.002	.003	.976	.000	.016		.780	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	.136	-.131	.169	-.109	.096	.014	.249*	.064	-.155	-.028	1	.221*
	Sig. (2-tailed)	.176	.195	.093	.279	.341	.891	.013	.529	.125	.780		.027
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KEADILAN DISTRIBUSI	Pearson Correlation	.621**	.615**	.601**	.542**	.422**	.535**	.215*	.666**	.580**	.614**	.221*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000	.027	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas X3

		Correlations										KEMASLA HATAN SOSIAL
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
X3.1	Pearson Correlation	1	.460**	.155	.253*	.241*	.087	.140	.244*	.190	.125	.503**
	Sig. (2-tailed)		.000	.125	.011	.016	.391	.164	.014	.058	.217	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.460**	1	.315**	.048	.430**	.278**	.305**	.429**	.331**	.330**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.639	.000	.005	.002	.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.155	.315**	1	-.010	.241*	.379**	.162	.175	.414**	.397**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.125	.001		.922	.016	.000	.107	.082	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.253*	.048	-.010	1	.133	.121	-.145	-.174	.110	-.048	.218*
	Sig. (2-tailed)	.011	.639	.922		.186	.231	.149	.084	.276	.635	.029
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.241*	.430**	.241*	.133	1	.359**	.352**	.469**	.156	.377**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.016	.186		.000	.000	.000	.121	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.087	.278**	.379**	.121	.359**	1	.450**	.428**	.261**	.163	.637**
	Sig. (2-tailed)	.391	.005	.000	.231	.000		.000	.000	.009	.106	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.140	.305**	.162	-.145	.352**	.450**	1	.517**	.210*	.162	.579**
	Sig. (2-tailed)	.164	.002	.107	.149	.000	.000		.000	.036	.107	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.244*	.429**	.175	-.174	.469**	.428**	.517**	1	.129	.213*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.082	.084	.000	.000	.000		.199	.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.190	.331**	.414**	.110	.156	.261**	.210*	.129	1	.316**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.058	.001	.000	.276	.121	.009	.036	.199		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.125	.330**	.397**	-.048	.377**	.163	.162	.213*	.316**	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.217	.001	.000	.635	.000	.106	.107	.033	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KEMASLAHATAN SOSIAL	Pearson Correlation	.503**	.694**	.582**	.218*	.680**	.637**	.579**	.622**	.537**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations																ETIKA BISNIS ISLAM
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	X4.13	X4.14	X4.15	X4.16	
X4.1	Pearson Correlation	1	.141	-.154	.022	.227*	-.092	.074	.068	.120	.111	-.062	-.131	.054	.141	.084	.124	.230*
	Sig. (2-tailed)		.163	.125	.828	.023	.364	.467	.500	.233	.272	.539	.194	.592	.162	.409	.218	.021
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.141	1	.075	.019	.006	-.060	-.117	-.093	.011	-.147	-.147	-.037	.495**	.534**	.564**	.434**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.163		.457	.850	.951	.551	.245	.358	.917	.143	.146	.715	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	-.154	.075	1	.292**	-.045	-.095	-.013	-.048	-.063	-.026	-.045	.061	-.001	.005	.056	-.062	.103
	Sig. (2-tailed)	.125	.457		.003	.656	.348	.899	.632	.533	.799	.654	.547	.994	.963	.580	.539	.307
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.022	.019	.292**	1	.044	.068	.078	.168	-.155	.177	.023	.025	.058	-.064	-.014	-.065	.196
	Sig. (2-tailed)	.828	.850	.003		.667	.503	.439	.095	.122	.079	.819	.808	.568	.526	.887	.520	.051
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.227*	.006	-.045	.044	1	.433**	.166	.489**	-.022	.269**	.300**	.233*	.046	.043	.043	-.046	.531**
	Sig. (2-tailed)	.023	.951	.656	.667		.000	.099	.000	.827	.007	.002	.020	.647	.668	.672	.650	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	-.092	-.060	-.095	.068	.433**	1	.416**	.590**	.028	.440**	.439**	.264**	.021	.049	-.007	-.068	.542**
	Sig. (2-tailed)	.364	.551	.348	.503	.000		.000	.000	.782	.000	.000	.008	.839	.627	.943	.500	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.7	Pearson Correlation	.074	-.117	-.013	.078	.166	.416**	1	.490**	.292**	.442**	.292**	.415**	.005	-.080	-.118	-.109	.468**
	Sig. (2-tailed)	.467	.245	.899	.439	.099	.000		.000	.003	.000	.003	.000	.964	.427	.242	.280	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.8	Pearson Correlation	.068	-.093	-.048	.168	.489**	.590**	.490**	1	.093	.432**	.512**	.396**	.002	-.016	-.036	.280	.000

^{***} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: Output SPSS Uji Reliabilitas

Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	11

Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	11

Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

Reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	14

Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	23

Lampiran 5: Output SPSS Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.50413371
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.047
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEREKONOMIAN MASYARAKAT * KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN	Between Groups	(Combined)	759.473	16	47.467	.969	.497
		Linearity	31.803	1	31.803	.650	.423
		Deviation from Linearity	727.670	15	48.511	.991	.472
	Within Groups		4063.837	83	48.962		
	Total		4823.310	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEREKONOMIAN MASYARAKAT * KEADILAN DISTRIBUSI	Between Groups	(Combined)	964.622	16	60.289	1.297	.219
		Linearity	6.989	1	6.989	.150	.699
		Deviation from Linearity	957.633	15	63.842	1.373	.180
	Within Groups		3858.688	83	46.490		
	Total		4823.310	99			

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEREKONOMIAN MASYARAKAT * KEMASLAHATAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	569.323	16	35.583	.694	.792
		Linearity	30.242	1	30.242	.590	.445
		Deviation from Linearity	539.081	15	35.939	.701	.776
	Within Groups		4253.987	83	51.253		
	Total		4823.310	99			

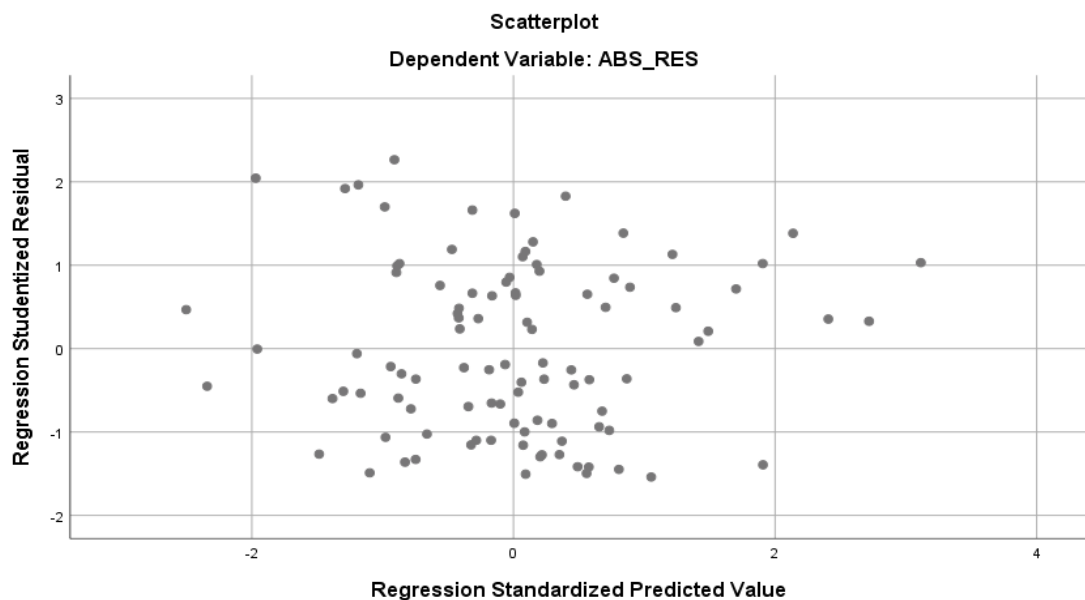
ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEREKONOMIAN MASYARAKAT * ETIKA BISNIS ISLAM	Between Groups	(Combined)	1070.465	15	71.364	1.597	.092
		Linearity	609.119	1	609.119	13.634	.000
		Deviation from Linearity	461.346	14	32.953	.738	.731
	Within Groups		3752.845	84	44.677		
	Total		4823.310	99			



Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.482	7.197		.067	.947
	KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN	-.021	.138	-.018	-.152	.879
	KEADILAN DISTRIBUSI	.165	.152	.140	1.087	.280
	KEMASLAHATAN SOSIAL	.028	.129	.025	.215	.830
	ETIKA BISNIS ISLAM	-.019	.100	-.020	-.191	.849

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 6: Output SPSS Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	49.292	13.840		.001
	KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN	.030	.265	.013	.911
	KEADILAN DISTRIBUSI	.178	.292	.074	.545
	KEMASLAHATAN SOSIAL	-.130	.247	-.058	.599
	ETIKA BISNIS ISLAM	.673	.192	.347	.001

a. Dependent Variable: PEREKONOMIAN MASYARAKAT



Lampiran 7: Output SPSS Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.292	13.840		3.562	.001
	KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN	.030	.265	.013	.113	.911
	KEADILAN DISTRIBUSI	.178	.292	.074	.607	.545
	KEMASLAHATAN SOSIAL	-.130	.247	-.058	-.527	.599
	ETIKA BISNIS ISLAM	.673	.192	.347	3.505	.001

a. Dependent Variable: PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635.238	4	158.810	3.602	.009 ^b
	Residual	4188.072	95	44.085		
	Total	4823.310	99			

a. Dependent Variable: PEREKONOMIAN MASYARAKAT

b. Predictors: (Constant), ETIKA BISNIS ISLAM, KEADILAN DISTRIBUSI, KEMASLAHATAN SOSIAL, KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Lampiran 8: Output SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.095	6.640
a. Predictors: (Constant), ETIKA BISNIS ISLAM, KEADILAN DISTRIBUSI, KEMASLAHATAN SOSIAL, KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN				
b. Dependent Variable: PEREKONOMIAN MASYARAKAT				



Lampiran 9: T Tabel

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Nilai T tabel
 = signifikansi 5% ; n-k
 = 5% ; 98
 = **1,984**

Lampiran 10: F Tabel

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Nilai F tabel

= Df1;df2

= k-1 ; n-k-1

= 4 ; 94

= **2,467**

Lampiran 11: R Tabel

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Nilai R tabel dari 100 responden; tingkat signifikansi 5%
 = (100;0,05)
 = **0,195**

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0133/SKP/DPMPTSP/IV/2025

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Pasha Orlanda beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/126/IV/Bakesbangpol/2025
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Pasha Orlanda
Nomor Telepon : 085394435451
Alamat : Dsn. Tamuku, Desa Tamuku, Kec. Bone-Bone, Kab. Luwu Utara
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Pengaruh Ekowisata Permandian Bendungan Tamboke Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamaju
Lokasi Penelitian : Desa Tamboke Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 s/d 26 Mei 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 29 April 2025

An. BUPATI LUWU UTARA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Dikanda tangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
Ir. Alauddin Sukri, M.Si
02052025 06:51:13

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 13: Hasil Cek Turnitin

Pasha orlanda			
ORIGINALITY REPORT			
7 %	7 %	4 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %	
2	Novrida Qudsi Lutfillah, Aprilia Erlin Ndapa. "Determinants Of Individual Taxpayer Compliance: Motivation, Level Of Education, And Tax Sanctions", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2022 Publication	1 %	
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %	
4	repository.syekh nurjati.ac.id Internet Source	<1 %	
5	ejournal.insud.ac.id Internet Source	<1 %	
6	journal.unigres.ac.id Internet Source	<1 %	
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %	
8	terjemahantafsiralquran.wordpress.com Internet Source	<1 %	
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %	
10	www.researchgate.net Internet Source	<1 %	

Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pengisian Kuesioner oleh Penjaga karcis



Gambar 2. Pengisian Kuesioner oleh Pengunjung



Gambar 3. Pengisian Kuesioner oleh Pelaku Usaha



Gambar 4. Pengisian kuesioner Penyewa Ban



Gambar 5. Pengisian Kuesioner oleh Pelaku Usaha



Gambar 6. Pengisian Kuesioner oleh Pengunjung



Gambar 7. Pengisian Kuesioner oleh Pengunjung



Gambar 7 & 8. Permandian Bendungan Tamboke

RIWAYAT HIDUP



Pasha Orlanda, Lahir di Tondo Kurra pada Tanggal 14 April 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Nasruddin dan Ibu Nirwana. Saat ini bertempat tinggal di Desa Tamuku Kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu

Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 194 Tondo kurra. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS AL-IKHLAS Tamuku hingga tahun 2018. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Utara hingga tahun 2021, pada saat menempuh pendidikan SMA penulis aktif pada kegiatan Ekstrakurikuler yaitu PMR. Pada tahun 2021 Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: 2102514419@iainpalopo.ac.id